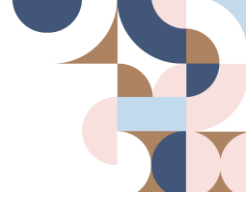


**LAPORAN
KINERJA AKHIR TAHUN
SATUAN PENJAMINAN MUTU
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan pertolongan-Nya, Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia dapat menyelesaikan laporan tahun 2024 ini guna memberikan kontribusi dalam mendukung tercapainya visi "*Leading and Outstanding*".

Kegiatan tahun 2024 ini, memberikan kontribusi yang cukup baik bagi UPI terutama dalam kegiatan peningkatan akreditasi prodi, kontribusi Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia yang tergambar di dalam Laporan Kegiatan Satuan Penjaminan Mutu ini yang memuat secara rinci berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan solusi tindak lanjut kegiatan. Perlu dikemukakan bahwa selain RKAT rutin SPM yang telah kami laksanakan, SPM UPI juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang termuat di dalam RKAT Penugasan, diantaranya: 1) Pengukuran kepuasan mahasiswa atas kinerja dosen melalui web. 2) Fasilitasi persiapan Akreditasi BAN-PT dan LAM, 3). Peningkatan akreditasi program studi, 4). Fasilitasi persiapan Akreditasi Internasional, 5) Fasilitasi Audit Mutu Internal, 6) Fasilitasi Sistem Informasi SPMI.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah menunjukkan dedikasinya selama ini untuk memajukan SPM dalam rangka meningkatkan mutu UPI dihaturkan terima kasih. Semoga kita senantiasa mendapat bimbingan Allah swt. dalam menghasilkan karya-karya terbaik.

Bandung, 23 Januari 2025

Satuan Penjaminan Mutu UPI
Ketua,

Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si
NIP. 196904191992032002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2024. Dengan komitmen terhadap visi misi UPI sebagai universitas Pelopor dan Unggul, SPM melaksanakan berbagai upaya strategis untuk memastikan penerapan sistem penjaminan mutu universitas secara sistematis dan berkelanjutan.

SPM UPI berfokus pada beberapa indikator kinerja utama, salah satunya adalah Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Dalam hal akreditasi, UPI berhasil mempertahankan peringkat **Unggul** untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN-PT, sekaligus melampaui target akreditasi internasional dengan **99 program studi (57%)** yang telah terakreditasi. Capaian ini merupakan hasil dari kerja keras berbagai pihak, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan proses penyusunan dokumen akreditasi yang kompleks.

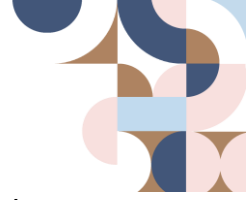
Pada tahun 2024, UPI menargetkan 70% program studi untuk mencapai peringkat Unggul atau setara Unggul pada tingkat nasional. Hingga saat ini, pencapaian tersebut telah mencapai 69%. Walaupun begitu, beberapa kendala dalam pendampingan dan penyusunan dokumen akreditasi masih perlu diperhatikan. SPM UPI telah menugaskan pendamping dengan kualifikasi asesor yang tinggi dan berkomitmen, serta mengundang program studi untuk meningkatkan kemajuan penyusunan dokumen akreditasi.

Selain itu, SPM menyelesaikan **16 dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** yang menjadi landasan penting dalam menjamin mutu di seluruh unit kerja. Dengan penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Berkelanjutan), SPM memastikan bahwa setiap unit kerja dapat melaksanakan dan meningkatkan kualitas sesuai standar yang telah ditetapkan.

Audit Mutu Internal (AMI) juga menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja. Pada tahun ini, sebanyak **85% unit kerja** berhasil memenuhi standar universitas, melebihi target 70% yang telah ditetapkan. Hasil audit ini memberikan rekomendasi strategis yang akan menjadi acuan dalam perbaikan mutu di masa mendatang. Selain itu, survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan rata-rata kepuasan mencapai **70%**.

Namun, kinerja SPM di tahun 2024 tidak lepas dari hambatan. Keterbatasan jumlah asesor dan padatnya jadwal asesmen menjadi tantangan besar yang memengaruhi proses akreditasi. Untuk mengatasi hal ini, SPM telah mengambil berbagai langkah, termasuk pendampingan intensif, pelatihan bagi staf program studi, serta pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (SI-AMI) yang terintegrasi.

Melangkah ke tahun 2025, SPM akan terus memperkuat upaya penjaminan mutu dengan meningkatkan efisiensi anggaran, memperluas kolaborasi dengan lembaga akreditasi, serta mempercepat proses akreditasi program studi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UPI mampu mencapai target-target kinerja yang telah



ditetapkan oleh universitas dan terus mempertahankan statusnya sebagai institusi pendidikan tinggi unggulan di tingkat nasional.



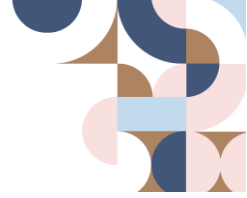
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi.....	4
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi	9
B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. CAPAIAN KINERJA	11
1. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.....	12
2. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	14
3. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM	17
4. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	19
5. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.....	22
6. Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan.....	25
7. Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal 27	27
8. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan	31
B. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA.....	36
C. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	39
D. REALISASI ANGGARAN.....	41
1. Alokasi RKAT Akhir Tahun dan Tahunan	48
2. Kinerja Efisiensi	50
BAB IV PENUTUP.....	52
1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja	53
2. Capaian kinerja anggaran	54
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024.....	10
Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024.....	11
Tabel 3.1. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	13
Tabel 3.1. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	13
Tabel 3. 2. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).....	16
Tabel 3. 2. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).....	17
Tabel 3. 3. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM	18
Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM	18
Tabel. 3. 4. 1. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Juni 2024.....	19
Tabel. 3. 4. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional.....	20
Tabel. 3. 4. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional.....	20
Tabel 3. 5. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.....	22
Tabel 3. 5. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.....	23
Tabel 3. 6. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI).....	25
Tabel 3. 6. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI).....	25
Tabel 3. 7. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal	27
Tabel 3. 7. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal	31
Tabel 3. 8. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan.....	32
Tabel 3. 8. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan.....	36
Tabel 3. 9. 1 Indikator dan Target Kinerja	36
Tabel 3. 10. 1. Tabel RKAT.....	42
Tabel 3. 11. 1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan	49
Tabel 3. 11. 2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja	49
Tabel 4. 1. Program Studi Terakreditasi Nasional	57
Tabel 4. 2. Program Studi Terakreditasi Internasional	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Siklus PPEPP	3
Gambar 1. 2. Struktur organisasi.....	5
Gambar 3. 1. Capaian Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT/LAM.....	21
Gambar 3. 2. Capaian Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	24
Gambar 3. 3. Kepuasan Dosen Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia	32
Gambar 3. 4. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia	33
Gambar 3. 5. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.....	35
Gambar 3. 6. Capaian Kinerja Satuan Penjaminan Mutu	41
Gambar 3. 7. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja.....	53
Gambar 3. 8. Capaian kinerja anggaran.....	54



BAB I

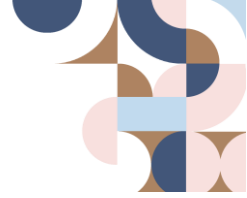
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Penjaminan mutu internal di UPI terdiri dari beberapa level, yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada level universitas, Satuan Kendali Mutu (SKM) pada level fakultas/unit kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada level Program Studi/divisi. Secara legal unsur penjaminan mutu UPI tercantum pada dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI yang ditetapkan melalui PERATURAN REKTOR UPI NO 001 TAHUN 2022. Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut SPM yang merupakan unit pelaksana sistem penjaminan mutu di level universitas, dipimpin oleh seorang ketua, dibantu oleh seorang sekretaris, serta terdiri atas anggota-anggota. Pada periode 2022-2026, Rektor UPI mengangkat personil SPM sesuai yang tertuang dalam SK Rektor No.0023/UN40/KP.09.04/2022. Secara struktural, SPM berada di bawah Rektor UPI dan mempertanggung-jawabkan hasil pekerjaannya kepada Rektor. Sistem penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI, sedangkan di setiap unit untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan dilakukan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) di unit kerja yang bersangkutan, dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Untuk mencapai tujuan penjaminan mutu, UPI merancang dan melaksanakan strategi penjaminan mutu yang mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penjaminan mutu UPI dikoordinasikan oleh Rektor UPI melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Adapun strategi penjaminan mutu UPI adalah seperti diuraikan berikut:

- 1). Mengembangkan sistem penjaminan mutu UPI dan perangkat implementasinya;
- 2). Membangun dan atau meningkatkan komitmen pimpinan UPI dan seluruh unit kerja untuk melaksanakan penjaminan mutu setiap kegiatan yang diselenggarakannya sesuai dengan sistem penjaminan mutu UPI dan modelimplementasinya;
- 3). Menetapkan sasaran atau standar mutu UPI dan unit kerja di lingkungan UPI untuk setiap periode mutu;
- 4). Merancang organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu UPI serta melaksanakannya secara konsisten;
- 5). Mengidentifikasi satuan kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap tahap dalam proses bisnis UPI, serta menetapkan kegiatan yang mutunya dijamin;

UPI menentukan dan merumuskan standar mutunya melalui analisis sistemik terhadap komponen-komponen sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup masukan, proses, keluaran, dan dampak. Kegiatan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan dengan mengacu pada panduan mutu Universitas. Panduan ini



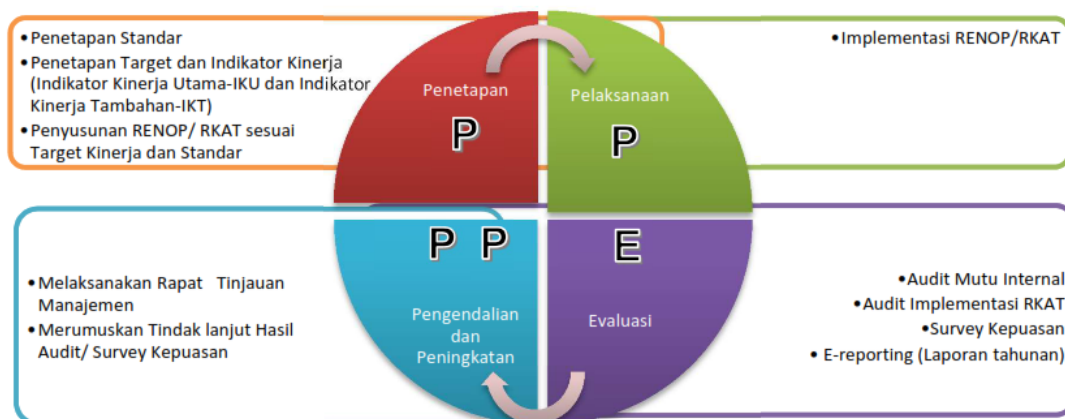
dirumuskan berdasarkan Ketetapan MWA No.001/TAP/MWA UPI/2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Bab XI mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu. Pasal 101 dalam ketetapan tersebut ditegaskan:

- 1) Pimpinan Universitas melaksanakan penjaminan mutu untuk memenuhi Standar yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.
- 2) Penjaminan mutu dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh unit unsur pelaksana akademik, administrasi, usaha, dan unsur penunjang Universitas di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu (SPM).
- 3) Tatanan kelembagaan, tugas pokok, fungsi, dan kewenangan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Rektor.
- 4) Keberhasilan penjaminan mutu antara lain dinyatakan dalam nilai akreditasi dan keterserapan lulusan oleh stakeholders.
- 5) Akreditasi wajib bagi setiap unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh badan akreditasi yang relevan, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, ketetapan ihwal penjaminan mutu UPI tersebut dilaksanakan melalui proses atau tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun standar atau sasaran mutu yang dituangkan dalam rencana mutu UPI untuk setiap periode mutu. Penyusunan standar atau sasaran mutu ini didasarkan pada rencana strategis UPI;
- 2) Setiap unit kerja menyusun standar mutu unit kerja yang bersangkutan dan standar atau sasaran mutu setiap kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap periode mutu;
- 3) Setiap unit kerja menyusun mekanisme kegiatan untuk setiap satuan kegiatan yang dituangkan dalam prosedur operasional standar (*standard operational procedure*);
- 4) Setiap unit kerja melaksanakan penjaminan mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melaksanakan prosedur operasional standar (*standard operational procedure*) kegiatan itu;
- 5) Setiap unit kerja melaksanakan pengendalian mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melakukan evaluasi atau pengukuran hasil kegiatan dengan standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan evaluasi atau pengukuran ini kemudian ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*);
- 6) Melaksanakan evaluasi mutu untuk setiap periode mutu yang difokuskan pada audit implementasi sistem penjaminan mutu dan audit tingkat ketercapaian standar atau sasaran mutu UPI dan atau unit kerja di lingkungan UPI. Kegiatan audit mutu ini dilaksanakan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) UPI.

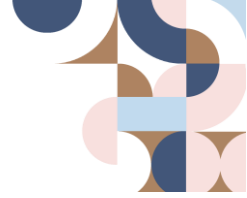
Universitas juga memiliki Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang bertugas mengawal penjaminan mutu bidang keuangan. SPM dan SPI mempunyai hubungan kerja koordinatif.



Gambar 1. 1. Siklus PPEPP

Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI mengadopsi pola PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan perbaikan berkelanjutan). Siklus PPEPP digambarkan pada Gambar 2.2.

- i. **(P) Penetapan** standar dilakukan oleh UPI dengan berpedoman pada Standar Nasional Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Standar juga mengacu pada Target IKU dan MBKM yang diterjemahkan pada RKAT atau RENOP. Standar dirumuskan oleh tim khusus melalui persetujuan senat dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- ii. **(P) Pelaksanaan** standar dilakukan melalui implementasi RKAT dan berpedoman pada arahan pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan oleh UPI. Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan melalui UPPS oleh SKM dan program studi oleh GKM, dengan struktur seperti pada Gambar 2.
- iii. **(E) Evaluasi** dilaksanakan secara berjenjang melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), monitoring Tridharma, Survey Kepuasan dan laporan tahunan. AMI dilaksanakan setiap bulan September-Oktober yang dilakukan pada unit akademik dan unit non akademik. Sementara itu penjaminan mutu yang dilakukan FPIPS secara internal dikoordinasikan atau difasilitasi oleh SPM. Sedangkan secara eksternal penjaminan mutu dilakukan oleh lembaga akreditasi perguruan tinggi, baik BAN PT maupun LAM. Instrumen yang digunakan sebagai alat evaluasi internal adalah kuesioner kepuasan yang ditujukan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik. Meskipun UPI melakukan survey secara berkala setiap semester, namun SPM juga mengkoordinir penyebaran kuesioner kepuasan pengguna. Komponen yang diukur berkaitan dengan kepuasan terhadap manajemen, Pendidikan dan pengajaran, sarana prasarana, informasi teknologi, dan VMTS.
- iv. **(P) Pengendalian** merupakan kegiatan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui rapat manajemen dan tindak lanjut hasil. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil AMI, akan dilaporkan ke Pimpinan Universitas untuk ditindak lanjuti pada rapat tinjauan mutu di UPI.



- v. **(P) Peningkatan** merupakan upaya lanjutan dari hasil pengendalian agar UPI dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian visi misi jangka Panjang yang harus ditempuh secara bertahap dengan pengawasan dari system penjaminan mutu.

B. Dasar Hukum

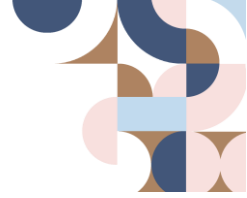
1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan Rektor Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024.

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Fungsi SPM adalah pelaksana penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.

Tugas SPM meliputi:

- a. Menyusun rencana dan program kerja SPM;
- b. Mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- c. Menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- d. Melakukan pengembangan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI;



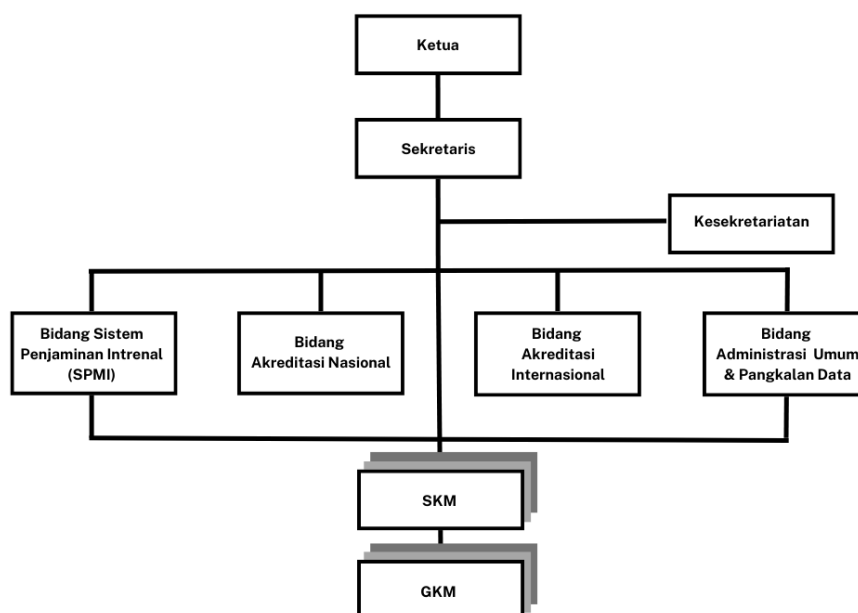
- e. Melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI dan akreditasi program studi dan institusi;
- f. Melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
- g. Mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu;
- h. Melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- i. elaksanakan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- j. Melaporkan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen kepada Rektor secara berkala; dan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

Wewenang SPM meliputi:

- a. Membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
- b. Mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya;
- c. Menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penjaminan mutu dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. Melalcukan pengendalian, pengawasan, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia secara internal.

Hubungan kerja SPM meliputi:

- a. Melaksanakan perintah dari Rektor dan memberikan perintah kepada Kelompok Bidang Penjaminan Mutu; dan
- b. Berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.



Gambar 1. 2. Struktur organisasi



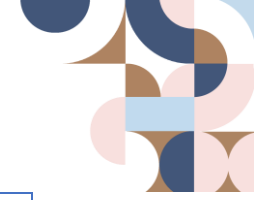
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi.

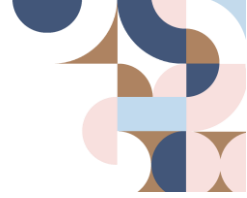
Isu Strategis	Peran Strategis
a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman Satuan Penjaminan Mutu (SPM) berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas mutu program studi di Universitas Pendidikan Indonesia baik secara internal maupun eksternal. Pengembangan Pendidikan Berorientasi Keunggulan Menetapkan dan mempertahankan standar pendidikan yang tinggi di seluruh program studi, memastikan bahwa kualitas kurikulum dan metode pengajaran terus ditingkatkan. Pengembangan Pendidikan yang Berkeadilan Memastikan akses yang adil dan merata dalam penyelenggaraan Pendidikan bagi semua mahasiswa	Penjaminan mutu internal SPM melaksanakan kegiatan audit mutu internal secara berkala setiap tahunnya untuk mengidentifikasi ketercapaian standar-standar yang telah ditetapkan oleh universitas dan memotret kinerja mutu unit-unit akademik dan non-akademik. Hasil audit ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan reuiu terhadap kinerja manajemen dan memberikan rekomendasi untuk menentukan kebijakan serta sasaran mutu untuk periode audit berikutnya. Penjaminan Mutu External SPM mendukung proses akreditasi program studi baik melalui lembaga akreditasi nasional maupun internasional. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan penyusunan dokumen akreditasi nasional dan internasional melalui berbagai strategi yaitu: • Melakukan sosialisasi strategi pelaksanaan pendampingan. • Menugaskan pendamping untuk masing-masing program studi/klaster yang sedang menyusun dokumen akreditasi. • Melaksanakan kegiatan workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional. Evaluasi Kegiatan: Berkaitan dengan kegiatan audit mutu internal, SPM melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melihat berbagai aspek, antara lain proses pengisian/pengumpulan data oleh auditee, proses penilaian dokumen dan audit lapangan oleh auditor, proses pengelolaan kegiatan audit mutu internal oleh SPM, serta proses pelaporan hasil audit. Hasil evaluasi menjadi bahan pengendalian dan peningkatan kualitas penyelenggaraan



Isu Strategis	Peran Strategis
	audit mutu internal pada tahun yang akan datang untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.
b. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta keuangan di Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk memastikan peningkatan kinerja SPM dalam menjalankan fungsi penjaminan mutu Peningkatan Kualitas SDM di SPM: Tantangan: Menyediakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi staf SPM untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka. Peningkatan Sarana dan Prasarana untuk SPM: Tantangan: Memastikan ketersediaan peralatan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kinerja staf SPM. Pengelolaan Keuangan yang Efisien untuk SPM: Tantangan: Mengelola anggaran SPM secara efisien untuk mendukung berbagai program dan inisiatif penjaminan mutu.	Peningkatan Kapasitas SDM di SPM: Menyelenggarakan dan mengikutsertakan staf SPM dalam pelatihan, workshop, dan forum diskusi penjaminan mutu. SPM juga memfasilitasi kunjungan benchmarking ke universitas lain untuk belajar dari praktik terbaik dan memperluas jaringan profesional. Peningkatan Sarana dan Prasarana untuk SPM: Menyediakan peralatan dan fasilitas yang diperlukan oleh staf SPM untuk menunjang kinerja mereka. Pengelolaan Keuangan yang Efisien untuk SPM: Mengelola anggaran dengan transparan dan akuntabel. SPM memastikan alokasi anggaran yang tepat dan efisien untuk mendukung program pengembangan kapasitas SDM dan infrastruktur.
c. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi SPM UPI berupaya mengidentifikasi isu strategis dalam pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel, serta mendukung perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi,	SPM berupaya untuk memberikan informasi terkait dengan penjaminan mutu di UPI yang transparan, akuntabel, dan dapat diakses dengan mudah baik bagi sivitas akademika UPI maupun untuk masyarakat luas. SPM menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan serta prosedur tatakelola yang transparan dan akuntabel. SPM juga melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tatakelola dan



Isu Strategis	Peran Strategis
sehingga dapat mendukung penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi Pengembangan Tatakelola yang Sehat dan Akuntabel Menetapkan dan mempertahankan sistem tatakelola yang transparan dan akuntabel dalam semua aspek manajemen SPM. Integrasi Sistem Informasi yang Terintegrasi Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung semua proses manajemen mutu di SPM. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat di SPM. Menjaga keamanan data dan memastikan bahwa semua pengguna sistem memahami dan mematuhi kebijakan penggunaan.	memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan. SPM menyediakan layanan yang dapat diakses melalui laman web SPM (https://spm.upi.edu/) yang memuat berbagai informasi terkini terkait berita, kebijakan, prosedur, kelengkapan dokumen akreditasi, dan pemeringkatan akreditasi yang diterbitkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya. SPM juga berupaya mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi audit mutu internal (SI-AMI) yang terintegrasi untuk mendukung semua proses penjaminan mutu internal dan memfasilitasi akses data yang diperlukan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. SPM juga berperan dalam melatih dan mendukung pengguna sistem informasi untuk memastikan mereka memahami dan mematuhi kebijakan penggunaan. SPM Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem informasi terintegrasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan mendukung semua proses manajemen mutu. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) merupakan unit kerja di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertugas melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen. Penjaminan mutu dilakukan untuk mewujudkan visi UPI untuk menjadi universitas pelopor dan unggul. Sejalan dengan fungsinya dalam mengkoordinasi pelaksanaan penjaminan mutu di berbagai unit kerja, SPM merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai target kinerja yang telah ditetapkan terkait penjaminan mutu. Beberapa target kinerja pada tahun 2024 adalah:

- Jumlah Prodi terakreditasi A/unggul oleh BAN PT/LAM minimal 70%
- Jumlah prodi Terakreditasi Internasional minimal 45%

Sebagai langkah untuk mewujudkan target kinerja tersebut, SPM UPI selama tahun 2024 telah melaksanakan berbagai program kerja yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan, baik di program studi maupun di unit kerja pendukung lainnya, yang tertuang di dalam RKAT SPM.

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Satuan Penjaminan Mutu UPI, SPM pada tahun 2024 ini telah melakukan beberapa hal, yaitu: 1) mengembangkan sistem penjaminan mutu internal UPI dan perangkat implementasinya; 2) menetapkan sasaran atau standar mutu UPI dan unit kerja di lingkungan UPI; 3) merancang organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu UPI melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar UPI), serta melaksanakannya secara konsisten; 4) menyiapkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal berupa akreditasi program studi pada level nasional, baik oleh BAN PT maupun LAM; 5) menyiapkan dan melaksanakan akreditasi internasional oleh lembaga akreditasi internasional yang diakui.

Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahun 2024 pada dasarnya telah dilaksanakan dengan baik. Secara umum strategi penjaminan mutu yang dilaksanakan Satuan Penjaminan Mutu UPI pada tahun 2024, terutama berkenaan dengan tugas dan fungsinya yaitu mengawal pelaksanaan penjaminan mutu unit-unit kerja yang ada di lingkungan UPI.

Dalam RKAT Satuan Penjaminan Mutu, kegiatan yang direncanakan pada tahun 2024 yaitu:

1. Fasilitasi pendampingan akreditasi prodi BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
2. Fasilitasi Pendampingan Lembaga Akreditasi Internasional
3. Fasilitasi Pendampingan akreditasi unit kerja pendukung (non-akademik)
4. Pembaharuan website SPM UPI
5. Pembaruan instrumen dan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)
6. Pembaruan perangkat dokumen standar SPMI UPI
7. Sosialisasi dan pelaksanaan akreditasi Internasional ACQUIN



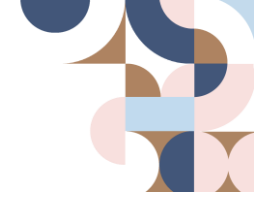
8. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan/seminar/benchmark penjaminan mutu.

B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :
Tabel IKU/IKT/IKK Unit Kerja

**Tabel 2. 1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
(Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	3
2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A
3.	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul
4.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70%	69%
5.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	45%	57%

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	Dokumen	4
2.	Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal Paling Sedikit 70%	% Jumlah	70%
3.	Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan	% Jumlah	85%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI mengacu pada Renstra UPI 2021-2026, dan perjanjian kinerja UPI PTNbh dengan Kemenristekdikti tahun 2024. Capaian kinerja juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja SPM UPI dengan Rektor tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan evaluasi kinerja SPM UPI Tahun 2024 diringkaskan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024

No.	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	3	300%	Tinggi	2024
2	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A	100%	Tinggi	2024
3	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul	100%	Tinggi	2024
4	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70%	69%	97%	Tinggi	2024
5	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48%	57%	118%	Tinggi	2024

No.	IKK	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	Dokumen	1	3	300%	Tinggi	2024
2	Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal Paling Sedikit 70%	% Jumlah	70%	85	121%	Tinggi	2024
3	Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan ditindaklanjuti setiap semester	% Jumlah	70%	70%	100%	Tinggi	2024

Dst.



Berdasarkan Tabel 3.1 evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja khusus (IKK) Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2024 menunjukkan hasil yang bervariasi. Indikator kinerja utama seperti Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT mencapai target dengan capaian tinggi, yaitu masing-masing 100%. Selain itu, persentase program studi terakreditasi unggul pada level nasional dan persentase program studi dengan akreditasi internasional juga melebihi target, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih, seperti jumlah dosen atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan, yang masih belum mencapai target. Pada indikator kinerja kegiatan, capaian masih rendah pada jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan persentase unit yang mencapai standar universitas pada audit mutu internal. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk mempercepat penyelesaian dokumen SPMI dan meningkatkan efektivitas proses penyusunan dokumen audit mutu internal. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, capaian tinggi pada beberapa indikator utama menunjukkan komitmen SPM UPI dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kinerja SPM. Upaya berkelanjutan diperlukan untuk memperbaiki kinerja di area yang masih kurang dan memastikan semua target tercapai di masa mendatang.

1. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Untuk mendukung dosen dan tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan atau award, institusi dapat merancang program yang komprehensif dan terstruktur. Program ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan diri hingga pengakuan formal. Berikut adalah beberapa perencanaan program yang dapat dilaksanakan

1. Mengikuti pelatihan dan workshop yang berfokus pada keterampilan yang relevan untuk pengembangan kompetensi.
2. Menyediakan kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti magang atau studi lanjut di institusi lain atau dalam program pengembangan profesional.



3. Mengikutsertakan program mentoring dan coaching untuk membantu dosen dan tenaga kependidikan dalam perencanaan karier dan pengembangan kompetensi.
4. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain untuk kolaborasi penelitian dan pengembangan, serta akses ke jaringan profesional.
5. Mendorong partisipasi dalam forum, konferensi, dan seminar untuk membangun jaringan dan memperluas pengaruh profesional.

Tabel 3.1. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	3	300%	2024

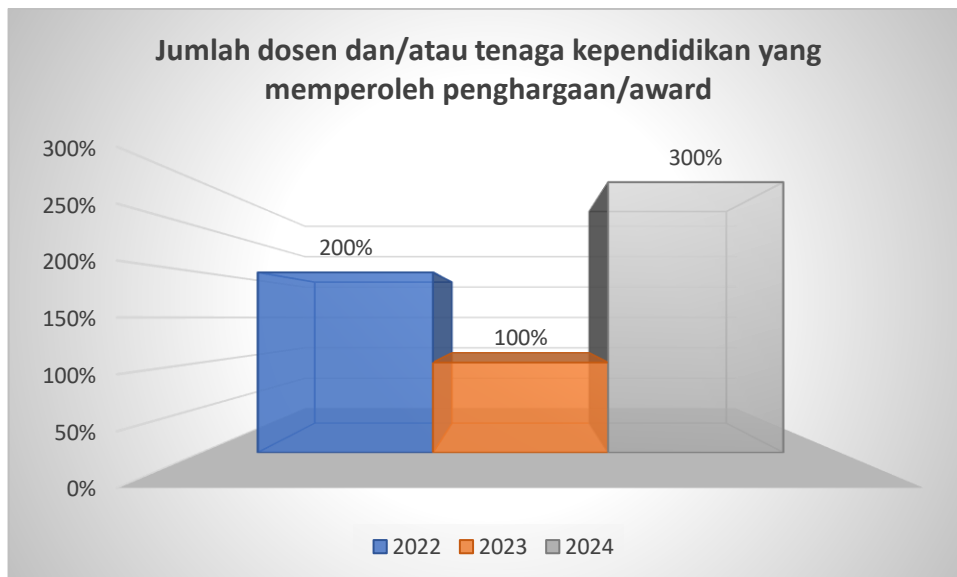
Tabel 3.1.3 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 1 (satu) orang, namun capaian aktual menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) dosen atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award sampai saat ini. Hal ini berarti tingkat ketercapaian untuk indikator ini adalah 300%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	%	200%	100%	300%	



Tabel 3.1.2 menyajikan data perbandingan capaian jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode tahun 2022 hingga 2024.



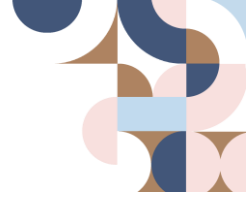
Gambar Capaian Tahun 2022 – 2024 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Pada tahun 2024, capaian untuk indikator ini mencapai 300%, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari target yang ditetapkan telah tercapai. Pada tahun 2023, capaian menurun menjadi 100%, yang berarti target tercapai tepat sasaran. Namun, capaian ini menunjukkan adanya peningkatan persentase pada dosen/tenaga kependidikan yang menerima penghargaan dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

2. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah penghargaan yang diberikan kepada unit kerja sebagai pengakuan atas pencapaian tingkat akuntabilitas dan kinerja yang baik. AKIP diberikan berdasarkan evaluasi terhadap berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pelayanan publik, manajemen sumber daya manusia, dan pencapaian kinerja strategis lainnya.

Dalam upaya memenuhi Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP), unit kerja perlu melakukan berbagai langkah strategis dan operasional yang fokus pada perbaikan dan pengelolaan kinerja. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:



1. Perencanaan Kinerja
 - a. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra): Menyusun rencana strategis jangka panjang yang jelas dan terukur sesuai dengan visi dan misi instansi.
 - b. Penyusunan Rencana Kerja (Renja): Menyusun rencana kerja tahunan yang merinci program, kegiatan, dan anggaran yang mendukung pencapaian tujuan strategis.
2. Pengelolaan Kinerja
 - a. Penyusunan Indikator Kinerja: Menetapkan indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
 - b. Penetapan Target Kinerja: Menetapkan target yang realistis dan terukur untuk setiap indikator kinerja.
 - c. Pengelolaan Program dan Kegiatan: Melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja dan memantau pelaksanaannya secara berkala.
3. Pemantauan dan Evaluasi
 - a. Pemantauan Kinerja: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan pencapaian indikator kinerja.
 - b. Evaluasi Kinerja: Mengadakan evaluasi kinerja secara periodik untuk menilai pencapaian hasil dan efektivitas program serta kegiatan.
4. Penyampaian Laporan
 - a. Laporan Kinerja: Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Laporan Akuntabilitas: Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup informasi mengenai hasil, kendala, dan rekomendasi perbaikan.
5. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi
 - a. Pelatihan dan Pengembangan: Mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai dalam manajemen kinerja dan akuntabilitas.
 - b. Peningkatan Sistem dan Proses: Mengidentifikasi dan memperbaiki sistem dan proses yang tidak efisien atau tidak sesuai dengan standar.
6. Pengelolaan Risiko
 - a. Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja dan akuntabilitas.



- b. Mitigasi Risiko: Menyusun dan melaksanakan strategi mitigasi untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi.
- 7. Komunikasi dan Partisipasi
 - a. Komunikasi Internal: Membangun saluran komunikasi yang efektif di dalam instansi untuk memastikan informasi kinerja dan akuntabilitas tersebar secara merata.
 - b. Partisipasi Stakeholder: Melibatkan stakeholder, termasuk masyarakat, dalam proses perencanaan dan evaluasi kinerja untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan akuntabilitas.
- 8. Penerapan Sistem Informasi
 - a. Sistem Informasi Manajemen Kinerja: Menggunakan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola data kinerja dan akuntabilitas.
 - b. Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaporan dan pemantauan kinerja.
- 9. Pengawasan dan Penilaian Eksternal
 - a. Audit dan Evaluasi Eksternal: Menyediakan akses bagi audit dan evaluasi eksternal untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.
 - b. Tindak Lanjut Temuan: Mengambil tindakan untuk menindaklanjuti temuan audit dan evaluasi eksternal dengan perbaikan yang sesuai.

Dengan demikian dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja dan berpotensi mencapai predikat AKIP yang lebih baik, yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Tabel 3. 2. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Peringkat	A	A	100	2024

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja, SPM melaksanakan rapat koordinasi progress kegiatan masing masing diviisi untuk melihat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan berjalan secara efektif dan efesien. Hasil rapat kinerja digunakan



untuk menyusun laporan Triwulan IV pada e-reporting, e-kinerja dan e-planning serta Penyusunan Laporan Akhir Tahun sebagai pelaporan kinerja

Tabel 3. 2. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	%	-	A	A	

Pengukuran capaian dan penetapan target kinerja AKIP merupakan langkah penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja. Dengan strategi yang tepat untuk mencapai predikat kinerja yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan kepada publik.

3. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM

Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional terus dijalankan UPI dengan baik. Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Peringkat A tersebut telah diperpanjang hingga 21 Desember 2026 melalui SK nomor 1017/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021. Peringkat ini ditingkatkan lagi pada tahun 2022 dengan diperolehnya peringkat akreditasi UNGGUL dengan SK nomor 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022. Perolehan akreditasi unggul ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu layanan akademik maupun pengelolaan manajemen UPI telah memenuhi standar Perguruan Tinggi paling tinggi yang ditetapkan oleh BAN PT.



Tabel 3. 3. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Predikat	Unggul	Unggul	100%	2024

UPI berhasil mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam peringkat akreditasi dari tahun 2021 hingga 2024. UPI berhasil naik dari peringkat akreditasi A pada tahun 2021 menjadi peringkat akreditasi UNGGUL pada tahun 2022 dan 2024. Dalam Upaya mendukung perealisasi Target Kinerja, SPM secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan penjaminan mutu melalui berbagai kegiatan untuk memenuhi standar dan kriteria akreditasi nasional dan internasional, baik pada level program studi maupun pada level perguruan tinggi. Hal ini dilaksanakan oleh SPM UPI dan telah berkontribusi pada pencapaian peringkat akreditasi UNGGUL. Melalui berbagai kegiatan dan upaya yang dilakukan, UPI berhasil memenuhi standar Perguruan Tinggi paling tinggi yang ditetapkan oleh BAN PT.

Dalam rangka menjaga mutu kinerja akademik dan organisasi tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai standar dan kriteria akreditasi nasional dan internasional, baik pada level program studi maupun pada level perguruan tinggi, Pada tingkat nasional melalui program peningkatan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A). Sementara pada tataran global dilakukan melalui peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional, dan juga mengikuti standar/kriteria yang ditetapkan oleh lembaga peratingan dan perankingan internasional seperti QS Star, QS WUR, THE WUR, dll.

Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	%	100%	100%	100%	Tercapai



Status peringkat akreditasi UNGGUL yang diperoleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan akademik serta pengelolaan manajemen universitas. Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI berperan dalam mempertahankan standar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan audit mutu, pengembangan dokumen sistem penjaminan mutu internal, serta peningkatan partisipasi unit dalam penerapan standar universitas. Keberhasilan ini tidak hanya mempertahankan reputasi UPI di tingkat nasional, tetapi juga memperkuat posisi UPI di kancah internasional melalui peningkatan akreditasi program studi yang diakui secara global. Dengan terus menjaga konsistensi dan kualitas dalam setiap aspek akademik dan manajerial, UPI berupaya terus untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi pada pengembangan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

4. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2024 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga tengah tahun 2024 terdapat 122 prodi yang terakreditasi unggul/A dengan rincian 92 program studi yang terakreditasi UNGGUL dan 30 program studi yang terakreditasi A dari 173 prodi di UPI. Data akreditasi prodi yang lebih lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.4.1

**Tabel. 3. 4. 1. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi
Keadaan Desember 2024**

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,12	0	0,00	0	0,00	3	1,75
D4	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,58
S1	55	30,73	6	5,71	22	20,95	17	9,50	3	1,68	0	0,00	2	1,12	105	61,40
S2	28	15,64	5	11,63	4	9,30	3	1,68	2	1,12	0	0,00	1	0,56	43	25,15
S3	16	8,94	1	4,55	0	0,00	3	1,68	1	0,56	0	0,00	1	0,56	22	12,87
Profesi	1	20,00	0	0,00	4	80,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	2,92
JUMLAH	100	55,87	13	7,26	31	17,32	23	12,85	8	4,47	0	0,00	4	2,23	179	100,00

Kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional dengan membantu prodi menyediakan



dokumen-dokumen terkait penjaminan mutu yang dibutuhkan, dan mendukung prodi dalam mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal. SPM juga melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus terhadap prodi untuk memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi.

Tabel. 3. 4. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70%	69%	97%	2024

Tabel 3.1.3 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator persentase program studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 70%, yang setara dengan 126 program studi. Sementara capaian aktual mencapai 69%, yang setara dengan 123 program studi. Dengan persentase capaian sebesar 97%, UPI berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan dalam hal akreditasi program studi pada level nasional.

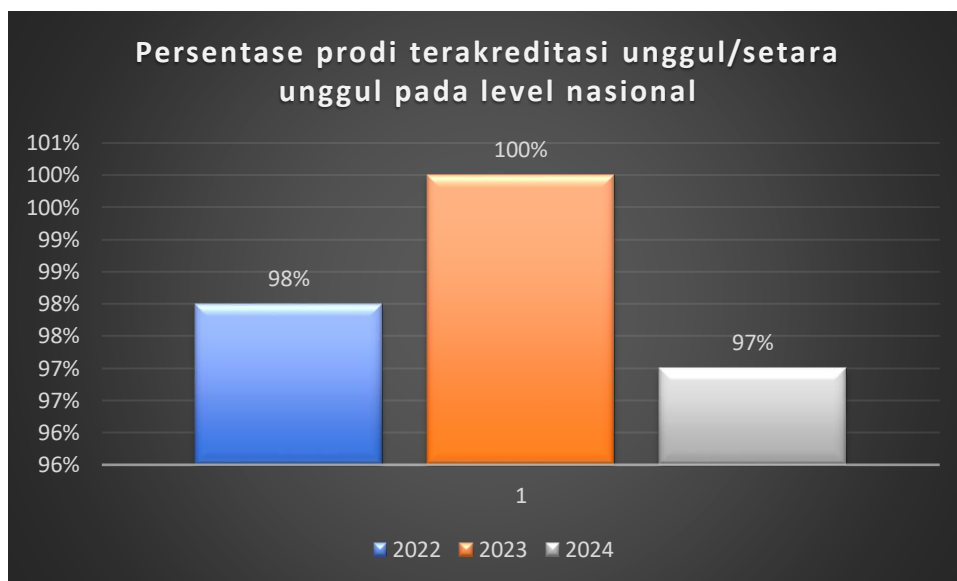
Tabel. 3. 4. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	98%	100%	97%	

Tabel 3.1.5 menyajikan data perbandingan capaian peringkat akreditasi perguruan tinggi dari BAN-PT untuk Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, capaian akreditasi perguruan tinggi adalah 98%, meningkat menjadi 100% pada tahun 2023, dan mencapai 69% pada tahun 2024. Peningkatan bertahap ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan



dari UPI untuk meningkatkan kualitas dan standar akreditasi perguruan tinggi, serta kesuksesan dalam mencapai peringkat akreditasi yang lebih tinggi setiap tahunnya.



Gambar 3. 1. Capaian Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT/LAM

Proses akreditasi program studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menghadapi beberapa hambatan yang signifikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya dalam bentuk tenaga, waktu, dan biaya, yang mempengaruhi kemampuan program studi dalam menyusun dokumen dan memenuhi persyaratan akreditasi. Selain itu, terdapat fakultas yang pendampingannya oleh asesor internal tidak berjalan maksimal, sehingga menambah beban pada proses akreditasi. Beberapa program studi juga terlambat dalam mengumpulkan dokumen akreditasi dan belum maksimal dalam penyusunan dokumen akreditasi. Selain itu, padatnya agenda asesmen lapangan dari BAN-PT/LAM yang tidak sesuai dengan jumlah asesor di SPM menambah tantangan dalam pelaksanaan asesmen, mengakibatkan keterlambatan dan kurang optimalnya asesmen tersebut.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, SPM UPI telah mengambil beberapa langkah strategis. Salah satu solusi yang diterapkan adalah pendampingan akreditasi yang dapat dilakukan oleh asesor antar fakultas untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. SPM melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) untuk memantau progres kemajuan dokumen akreditasi dengan mengundang Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Program Studi, dan Tim



Taskforce. Selain itu, jumlah asesor di SPM yang terbatas diatasi dengan menugaskan asesor pendamping penyusunan dokumen akreditasi untuk hadir pada saat asesmen lapangan. Melalui langkah-langkah ini, SPM UPI berupaya memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi dan program studi dapat mencapai akreditasi unggul pada level nasional.

5. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) hingga tahun 2024 mencapai 99 program studi. Dari jumlah tersebut, 60 program studi tersertifikasi AQAS, 9 program studi terakreditasi ASIIN, 4 program studi terakreditasi AUN-QA, dan 26 program studi terakreditasi ACQUIN. Target akreditasi internasional untuk tahun 2024 adalah 83 program studi, namun UPI telah melampaui target tersebut dengan memiliki 99 program studi yang terakreditasi internasional, yang setara dengan 55% dari total program studi di UPI. Pencapaian ini melebihi target yang ditetapkan dengan persentase ketercapaian sebesar 122%.

Penambahan 14 program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu 5 program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 4 program studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), 7 program studi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), 5 program studi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI), dan 5 program studi di Sekolah Pascasarjana. Selain itu, saat ini terdapat 26 program studi yang sedang dalam proses pengajuan ke lembaga akreditasi internasional. Pencapaian ini menunjukkan komitmen UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui akreditasi internasional yang diakui secara global.

**Tabel 3. 5. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	45%	55%	122%	2024

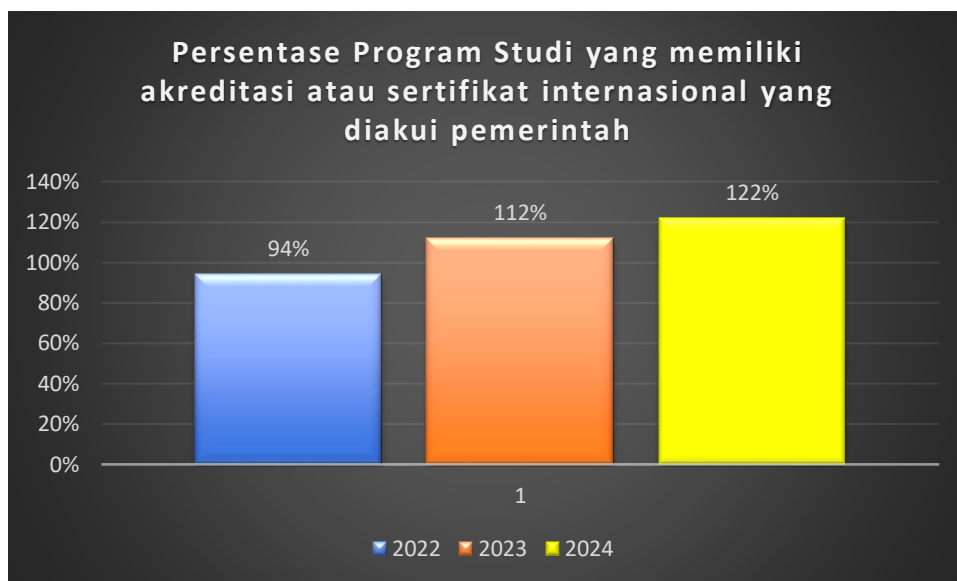


Tabel 3.5.1 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 48% dari total program studi. Capaian aktual menunjukkan bahwa 55% dari program studi di UPI telah memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional, yang setara dengan 99 program studi dari total 179 program studi. Persentase capaian ini mencapai 122%, yang berarti UPI berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 5. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	94%	112%	122%	

Tabel 3.1.5 menyajikan data perbandingan capaian persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, persentase program studi yang terakreditasi internasional mencapai 94%. Angka ini meningkat menjadi 112% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, persentase tersebut meningkat secara signifikan menjadi 122%. Peningkatan bertahap ini menunjukkan komitmen UPI dalam memperluas dan memperkuat akreditasi internasional untuk program studinya. Capaian ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan internasional yang diakui oleh pemerintah, sehingga memperkuat posisi UPI di kancah global.



Gambar 3. 2. Capaian Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Untuk mendukung realisasi target kinerja akreditasi internasional, Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan berbagai kegiatan. Ini termasuk penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, pelatihan, dan sosialisasi kepada staf program studi tentang persyaratan dan standar akreditasi/sertifikasi internasional. SPM juga mendorong dan mendukung program studi dalam mengajukan permohonan akreditasi/sertifikasi internasional serta mengadakan kolaborasi dengan lembaga akreditasi/sertifikasi internasional untuk memfasilitasi proses tersebut.

Keberhasilan pencapaian target kinerja ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pimpinan universitas dan staf program studi dalam mendukung upaya akreditasi/sertifikasi internasional. Dukungan dari pimpinan universitas memberikan arah dan motivasi bagi seluruh sivitas akademika untuk berkomitmen dalam mencapai standar akreditasi internasional. Selain itu, keterlibatan aktif tim task force program studi dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi/sertifikasi memastikan bahwa persyaratan dan standar yang ditetapkan dapat terpenuhi dengan baik. SPM mengidentifikasi program studi yang siap mengikuti akreditasi internasional, membuat daftar program studi yang akan diikutsertakan, dan berkomunikasi dengan lembaga akreditasi internasional seperti ACQUIN dan AHPGS untuk menjajagi kemungkinan pelaksanaan akreditasi internasional. SPM juga melaksanakan workshop tentang akreditasi internasional dengan narasumber dari



institusi terkemuka. Dalam menghadapi kendala, seperti jadwal visitasi yang ketat, SPM berkoordinasi dengan lembaga akreditasi untuk menyesuaikan jadwal agar proses dapat berjalan lebih optimal. Strategi-strategi ini memastikan bahwa UPI dapat terus meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional dan memperkuat posisinya di kancah global.

6. Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan

Pada tahun 2024, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan serangkaian dokumen dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan mutu layanan akademik dan non-akademik pada suatu institusi pendidikan tinggi. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dokumen SPMI yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan di lingkungan institusi. SPM menargetkan penyusunan 16 (enam belas) dokumen Standar Mutu baru untuk penyusunan dokumen standar tersebut sudah selesai.

Tabel 3. 6. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	dokumen	16	16	100%	2024

Semua dokumen SPMI telah melalui proses siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Proses ini menjadi dasar dalam menjamin mutu secara berkelanjutan di institusi. Dokumen SPMI yang telah diperbarui sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar Perpustakaan
5. Standar Tata Pamong



6. Standar Visi dan Misi
7. Standar Perencanaan dan Pengembangan
8. Standar Pelaporan
9. Standar Sarana dan Prasarana
10. Standar Sistem Informasi
11. Standar Dosen dan Tendik
12. Standar Kesejahteraan
13. Standar Rekrutmen Mahasiswa
14. Standar Informasi Publik
15. Standar Kerjasama
16. Standar Pengelolaan Keuangan

Penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah proses strategis dan sistematis yang bertujuan untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai pedoman yang komprehensif untuk menjalankan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Keberhasilan SPMI tidak hanya diukur dari kualitas dokumen, tetapi juga dari dampaknya terhadap perbaikan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tabel 3. 6. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	%	100%	100%	100%	

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh proses penyusunan dokumen telah mencapai tahap akhir, yaitu finalisasi. Dokumen telah melalui proses validasi, baik oleh tim penyusun maupun oleh pihak yang memiliki otoritas sesuai dengan regulasi dan panduan eksternal, seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan dapat dokumen disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika.



7. Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses sistematis dan independen untuk mengevaluasi secara objektif efektivitas dan kesesuaian sistem manajemen mutu suatu organisasi, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Tujuan utama dari AMI adalah memastikan bahwa proses, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan oleh institusi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan terus mengalami perbaikan berkelanjutan. Mengukur dan mencapai standar universitas dalam Audit Mutu Internal (AMI) memerlukan pendekatan sistematis yang mencakup beberapa standar yang berasal dari badan akreditasi nasional atau internasional, atau standar internal universitas.

Tabel 3. 7. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal Paling Sedikit 70%	%	70%	85%	121%	2024

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di universitas belum dilaksanakan karena dijadwalkan pada semester genap dan saat ini dalam proses tahap finalisasi rancang instrumen audit (misalnya, checklist, kuesioner, atau formulir) yang mencakup semua aspek yang akan dinilai dan disosialisasikan kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses audit mutu. sehingga capaian dan target kinerja belum dapat diukur dalam konteks Audit Mutu Internal (AMI).

NO	STANDAR	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNIL.	3,48	3,81	3,81
2		IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	3,62	4,00	3,86
3		Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	2,95	3,00	2,81
4		Kelulusan tetap waktu	2,48	2,71	2,43



NO	STANDAR	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
		PTW= persentase kelulusan tepat waktu			
5		Keberhasilan studi PPS= persentase keberhasilan studi	2,52	3,48	3,33
6	2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,57	3,90	3,86
7		Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,33	3,76	3,86
8	3. STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,24	3,52	3,62
9		Pembaharuan RPS	3,62	3,76	3,48
10		Perangkat Kelengkapan RPS	3,19	3,71	3,62
11		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,43	3,76	3,81
12	4. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,57	3,76	3,81
13		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,43	3,76	3,86
14		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,38	3,81	3,67
15		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,14	3,76	3,71
16		Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,38	3,71	3,67
17		Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,48	3,67	3,71
18		Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,05	3,62	3,67
19		Penyajian rencana/proposal penelitian	3,48	3,67	3,57
20		Penyajian hasil penelitian Disertasi	3,33	3,52	3,76
21		Sistem penjaminan mutu tesis	3,33	3,81	3,81
22		Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama	3,48	3,86	3,76
23		Jabatan akademik ketua pembimbing tesis	3,38	3,81	3,71
24		Publikasi hasil penelitian Mahasiswa	3,33	3,76	3,57
25		Penerapan prinsip penilaian	3,33	3,81	3,76



NO	STANDAR	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
26	5. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	Teknik Penilaian	3,29	3,76	3,57
27		Instrumen Penilaian	3,33	3,81	3,71
28		Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,29	3,86	3,81
29		Pelaksanaan Penilaian	3,38	3,71	3,67
30		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,24	3,71	3,76
31		Tingkat kepuasan mahasiswa	3,33	3,62	3,71
32	6. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,52	3,86	3,90
33		Jabatan akademik DTPS	3,33	3,38	3,62
34		Persyaratan untuk menjadi pembimbing utama tugas akhir mahasiswa doktor	3,29	3,71	3,81
35		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,05	3,90	3,81
36		Tenaga Kependidikan	3,48	3,76	3,95
37		UPPS memiliki jumlah laboran	3,24	3,33	3,48
38	7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	Sarana Pembelajaran	3,52	4,00	4,00
39		Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,57	3,76	3,95
40		Prasarana Pembelajaran	3,71	3,95	3,95
41		Fasilitas difabel	3,38	3,67	3,90
42	8. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Lingkup pengelolaan pembelajaran	3,67	4,00	3,81
43		Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,67	3,90	3,76
44	9. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	0,95	3,67	3,62
45	10. STANDAR HASIL PENELITIAN	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,52	4,00	3,90
46		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	2,81	3,67	3,48
47		Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,62	4,00	3,62
48		Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,90	2,95	3,38
49	11. STANDAR ISI PENELITIAN	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,52	3,76	3,90
50		Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,52	3,43	3,67



NO	STANDAR	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
51	12. STANDAR PROSES PENELITIAN	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,67	3,05	3,14
52		Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,43	3,57	3,90
53		Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,81	3,05	3,62
54	13. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	Dana Penelitian DTPS	3,67	3,95	3,86
55	14. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,57	3,05	3,14
56		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	3,00	2,43	2,48
57		Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,14	3,24	3,48
58		Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,10	2,81	2,90
59	15. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Relevansi PkM	3,43	3,67	3,76
60	16. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,38	2,57	2,38
61		Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,90	2,76	3,10
62		Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,86	2,95	3,43
63	17. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dana PKM DTPS	3,29	3,43	3,76



NO	STANDAR	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK		
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
64	18. STANDAR KEMAHASISWAAN	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	2,71	3,95	3,95
65		Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,71	3,71	3,19
66		Mahasiswa Asing	2,29	2,38	2,33
67		Prestasi Mahasiswa bidang akademik tingkat Internasional	3,05	3,14	2,90
68		Prestasi Mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	2,90	2,81	2,71
69		Prestasi Mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal	2,38	2,62	2,00
	Capaian Standar Universitas pada Audit Mutu Internal		77,41	84,74	84,83

Tabel 3. 7. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal Paling Sedikit 70%	%	110%	121%	121%	

Dengan melakukan persiapan yang komprehensif, pelaksanaan Audit Mutu Internal dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, memberikan hasil yang bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kinerja.

8. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum harus mempunyai konteks otonomi yang merupakan keinginan pemerintah untuk merevitalisasi kekuatan moral secara kelembagaan yaitu kekuatan moral yang disegani dengan membuktikan diri mampu menghasilkan produk yang bermutu, suatu perguruan tinggi akan mampu berperan sebagai kekuatan moral atau dengan kata lain perguruan tinggi harus menjamin mutu lulusan yang dikeluarkan. Mutu menjadi salah satu faktor nilai yang ditentukan oleh pelanggan dan diyakini dapat menjanjikan menjamin kelangsungan hidup suatu institusi. Hal ini



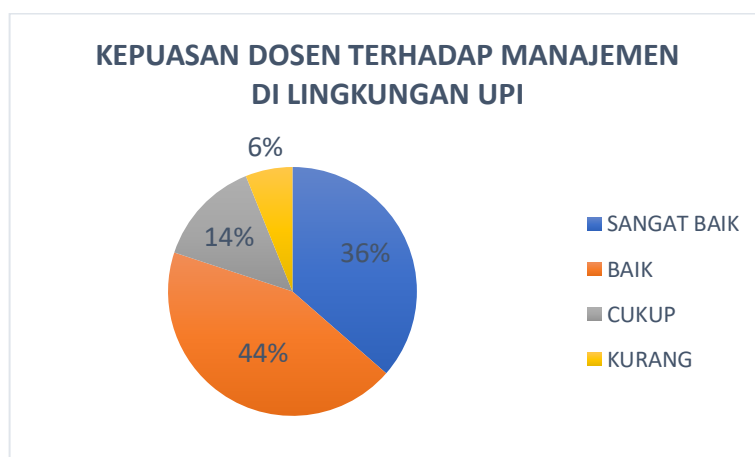
menunjukkan pentingnya melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa untuk bahan evaluasi diri perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu layanan manajemen terhadap mahasiswa di lingkungan universitas untuk mencapai *leading and outstanding university*.

Tabel 3. 8. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan ditindaklanjuti setiap semester	%	70%	73%	104%	2024

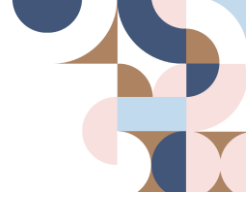
Sebagai bahan evaluasi dalam memberikan dan melaksanakan layanan manajemen kepada civitas akademik dalam konteks pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. SPM melakukan pengukuran tingkat kepuasan civitas akademik terhadap layanan manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai berikut:

a) Kuesioner Kepuasan Dosen Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia



Gambar 3. 3. Kepuasan Dosen Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

Gambar 3.1 menampilkan hasil kuesioner yang mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Grafik

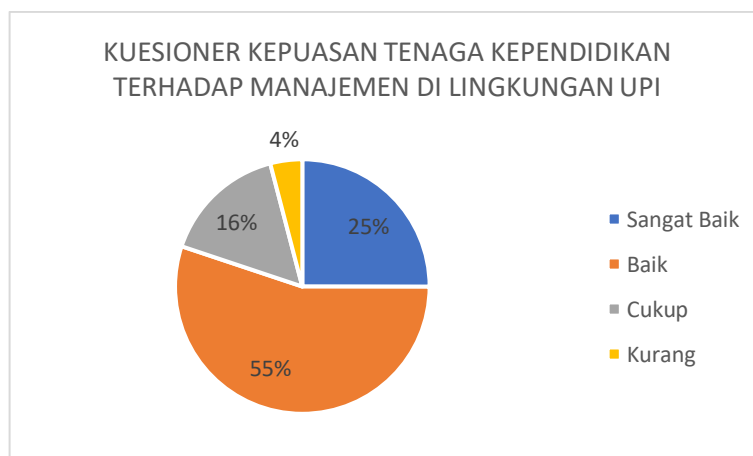


berbentuk diagram lingkaran (pie chart) ini menggambarkan persentase kepuasan dosen dalam empat kategori utama: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

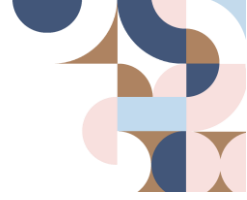
- **Sangat Baik (36%)**: Sebanyak 36% dosen merasa sangat puas dengan manajemen di lingkungan UPI. Ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga dosen memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas kepemimpinan, komunikasi, dan dukungan administratif yang diberikan.
- **Baik (44%)**: Sebagian besar dosen, yaitu 44%, menilai manajemen UPI sebagai baik. Ini merupakan kategori dengan persentase tertinggi, menunjukkan bahwa hampir setengah dari dosen merasa puas dengan manajemen meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
- **Cukup (14%)**: Sebanyak 14% dosen memberikan penilaian cukup terhadap manajemen. Ini menunjukkan adanya beberapa aspek manajemen yang memerlukan peningkatan untuk memenuhi harapan dosen.
- **Kurang (6%)**: Hanya 6% dosen yang menilai manajemen di UPI sebagai kurang memuaskan. Meskipun persentase ini kecil, hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan mendesak.

Hasil ini memberikan gambaran umum tentang persepsi dosen terhadap manajemen di UPI dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan strategi perbaikan manajemen yang lebih efektif di masa mendatang.

b) Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia



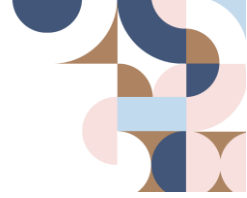
Gambar 3. 4. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia



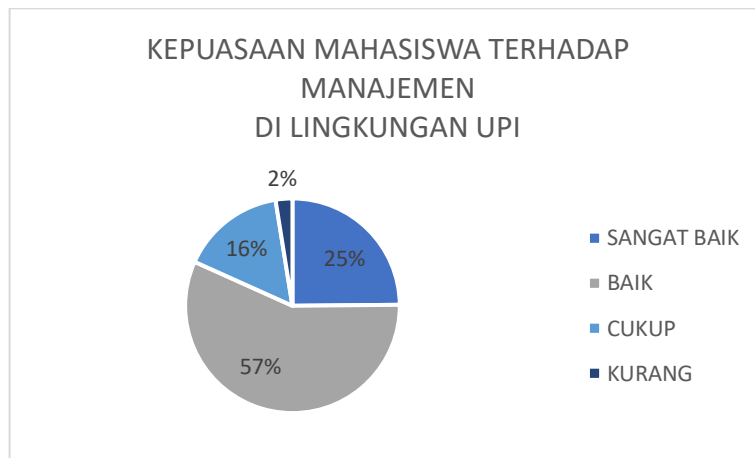
Gambar 3.2 menampilkan hasil kuesioner yang mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Grafik berbentuk diagram lingkaran (pie chart) ini menggambarkan persentase kepuasan tenaga kependidikan dalam empat kategori utama: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

- **Sangat Baik (25%):** Sebanyak 25% tenaga kependidikan merasa sangat puas dengan manajemen di lingkungan UPI. Ini menunjukkan bahwa seperempat dari tenaga kependidikan memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas kepemimpinan, komunikasi, dan dukungan administratif yang diberikan.
- **Baik (55%):** Mayoritas tenaga kependidikan, yaitu 55%, menilai manajemen UPI sebagai baik. Ini merupakan kategori dengan persentase tertinggi, menunjukkan bahwa lebih dari setengah tenaga kependidikan merasa puas dengan manajemen, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
- **Cukup (16%):** Sebanyak 16% tenaga kependidikan memberikan penilaian cukup terhadap manajemen. Ini menunjukkan adanya beberapa aspek manajemen yang memerlukan peningkatan untuk memenuhi harapan tenaga kependidikan.
- **Kurang (4%):** Hanya 4% tenaga kependidikan yang menilai manajemen di UPI sebagai kurang memuaskan. Meskipun persentase ini kecil, hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan mendesak.

Hasil ini memberikan gambaran umum tentang persepsi tenaga kependidikan terhadap manajemen di UPI dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan strategi perbaikan manajemen yang lebih efektif di masa mendatang.



c) Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia



Gambar 3. 5. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

Gambar 3.3 menampilkan hasil kuesioner yang mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Grafik berbentuk diagram lingkaran (pie chart) ini menggambarkan persentase kepuasan mahasiswa dalam empat kategori utama: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

- **Sangat Baik (25%):** Sebanyak 25% mahasiswa merasa sangat puas dengan manajemen di lingkungan UPI. Ini menunjukkan bahwa seperempat dari mahasiswa memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas kepemimpinan, komunikasi, dan dukungan administratif yang diberikan.
- **Baik (57%):** Mayoritas mahasiswa, yaitu 57%, menilai manajemen UPI sebagai baik. Ini merupakan kategori dengan persentase tertinggi, menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa merasa puas dengan manajemen, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
- **Cukup (16%):** Sebanyak 16% mahasiswa memberikan penilaian cukup terhadap manajemen. Ini menunjukkan adanya beberapa aspek manajemen yang memerlukan peningkatan untuk memenuhi harapan mahasiswa.
- **Kurang (2%):** Hanya 2% mahasiswa yang menilai manajemen di UPI sebagai kurang memuaskan. Meskipun persentase ini sangat kecil, hal ini



mengindikasikan bahwa ada beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan mendesak.

Hasil ini memberikan gambaran umum tentang persepsi mahasiswa terhadap manajemen di UPI dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan strategi perbaikan manajemen yang lebih efektif di masa mendatang.

Tabel 3. 8. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan ditindaklanjuti setiap semester	%	100%	100%	100%	

Universitas dapat secara efektif mengukur dan meningkatkan tingkat kepuasan para pemangku kepentingan, serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam layanan dan operasional. Dengan demikian para pemangku kepentingan dapat membandingkan capaian survei kepuasan civitas akademika dari waktu ke waktu, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kepuasan dan kualitas layanan.

B. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Tabel 3. 9. 1 Indikator dan Target Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award		Kendala yang dihadapi dalam proses memperoleh penghargaan/award, antara lain: 1. Jadwal pelatihan yang telah ditentukan beberapa kali mengalami perubahan oleh pihak penyelenggara, sehingga menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian waktu bagi peserta. 2. Pelaksanaan pelatihan secara daring dengan durasi yang lama sering kali mengurangi efektivitas, terutama karena peserta merasa kesulitan untuk mempertahankan fokus sepanjang sesi. 3. Ujian yang dilaksanakan secara daring dengan waktu yang lama	1. Melakukan komunikasi intensif dengan penyelenggara untuk memastikan kepastian jadwal lebih awal, dan menyampaikan informasi perubahan jadwal secara cepat kepada peserta agar dapat menyesuaikan waktu. 2. Mengadakan sesi diskusi atau refleksi setelah pelatihan untuk membantu peserta mencerna materi yang disampaikan. 3. Melakukan diskusi atau menyampaikan masukan kepada penyelenggara pelatihan untuk mempertimbangkan format ujian yang lebih efisien atau durasi yang lebih sesuai.



No	Indikator Kinerja	Target Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
			menjadi tantangan bagi peserta, baik dari segi konsentrasi maupun kenyamanan.	
2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)		Kendala yang dihadapi dalam proses mencapai Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), antara lain: 1. Fokus penyusunan laporan lebih pada pelaporan administratif daripada analisis substansi kinerja. 2. Banyaknya format dan laporan yang harus disusun mengurangi efisiensi kerja. 3. Kesulitan menyelaraskan laporan dengan kebijakan terbaru yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh unit. 4. Staf yang terlibat sering kali memiliki tanggung jawab lain, sehingga tidak dapat fokus pada proses evaluasi triwulanan.	Untuk mencapai target kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan langkah-langkah berikut: 1. Mengadakan pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab, fokus pada teknik analisis kinerja, pengolahan data, dan penulisan laporan. 2. Menyimpan dokumen pendukung secara sistematis agar mudah diakses saat diperlukan sebagai bukti kinerja. 3. Mengembangkan dashboard berbasis digital untuk memantau dan mengumpulkan data kinerja secara real-time sepanjang tahun. Melakukan pemantauan kinerja secara berkala, bukan hanya pada akhir triwulan, untuk mengidentifikasi kendala lebih awal.
3.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional		Kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi Nasional, antara lain: 1. Penerapan peraturan baru terkait sistem akreditasi perguruan tinggi mengharuskan percepatan pengajuan reakreditasi bagi banyak program studi. Lonjakan jumlah pengajuan dalam tahun yang sama memberikan beban tambahan, baik secara administratif maupun teknis 2. Keterbatasan jumlah tenaga dan waktu yang tersedia menjadi kendala utama dalam proses penyusunan dokumen akreditasi. Hal ini berdampak pada kemampuan program studi untuk memenuhi persyaratan yang sesuai dengan standar akreditasi. 3. Pendampingan dari asesor internal di beberapa fakultas belum berjalan maksimal. Akibatnya, program studi tidak mendapatkan dukungan yang memadai dalam penyusunan dokumen, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas dan kelancaran proses akreditasi. 4. Padatnya jadwal asesmen lapangan dari BAN-PT/LAM tidak sebanding dengan jumlah asesor di SPM,	Untuk mencapai target kinerja akreditasi nasional, Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan langkah-langkah berikut: 1. SPM menugaskan asesor BAN-PT/LAM dengan kualifikasi tinggi yang memiliki komitmen kuat. Untuk memperkuat pendampingan, SPM juga menyelenggarakan kegiatan penyamaan persepsi tugas asesor. 2. Asesor pendamping ditugaskan dari fakultas asal program studi untuk memperkuat sinergi dan mempermudah penyelesaian konflik internal. Untuk beberapa fakultas, asesor dari luar fakultas yang memiliki komitmen tinggi tetap dilibatkan. 3. SPM melaksanakan Monev secara berkala untuk memantau progres dokumen akreditasi dengan mengundang Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Program Studi, dan Tim Taskforce. Langkah ini memastikan setiap program



No	Indikator Kinerja	Target Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
			sehingga beberapa proses pendampingan berjalan kurang optimal dan memengaruhi kesiapan program studi. Beberapa program studi baru yang seharusnya mengajukan reakreditasi belum melakukannya, sehingga data mereka dihapus oleh LAM-PTKes. Kondisi ini berdampak pada lulusan program studi yang menghadapi kendala administratif.	studi dapat mencapai target tepat waktu. 4. SPM mengoptimalkan keterbatasan jumlah asesor dengan menugaskan asesor pendamping untuk hadir selama asesmen lapangan (AL), sehingga dapat mendukung proses validasi dokumen secara langsung. Untuk menangani program studi yang datanya hilang dari PDDikti, SPM mengajukan surat resmi kepada LAM-PTKes untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah ini memastikan kelancaran administrasi bagi program studi dan lulusannya.
4.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		Kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi Internasional, antara lain: 1. Format dokumen akreditasi internasional mengalami perubahan dari sebelumnya satu klaster satu dokumen menjadi satu program studi satu dokumen, meskipun pengumpulan tetap dilakukan per klaster. Perubahan ini menambah kompleksitas penyusunan dokumen, mengingat setiap program studi harus menyusun dokumen masing-masing sesuai standar yang ditetapkan. 2. Terdapat kelambatan dalam penyiapan kontrak akreditasi internasional ACQUIN, yang seharusnya dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024. Hal ini menyebabkan penundaan yang berdampak pada keseluruhan jadwal pelaksanaan akreditasi. Beberapa kegiatan workshop terkait penyusunan Self-Assessment Report (SAR) ACQUIN berbenturan dengan agenda lain di UPI, seperti Dies Natalis dan wisuda. Akibatnya, tidak semua peserta dapat hadir, yang memengaruhi konsistensi dan pemahaman dalam penyusunan dokumen akreditasi.	Untuk mendukung target akreditasi internasional, SPM UPI melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Untuk mengatasi kendala perubahan format dokumen, SPM UPI mengadakan sosialisasi dan diskusi intensif bagi program studi yang terlibat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang format baru dan memfasilitasi pembagian tugas dalam penyusunan dokumen, sehingga proses tetap berjalan lancar meskipun terjadi perubahan. 2. SPM mempercepat proses administrasi terkait penyiapan kontrak dengan lembaga akreditasi internasional seperti ACQUIN. Hal ini dilakukan untuk memastikan jadwal pelaksanaan akreditasi sesuai dengan rencana awal. 3. Untuk menghindari bentrokan jadwal workshop dengan agenda lain, SPM menyesuaikan jadwal pelaksanaan dan mengadakan pelatihan secara hybrid atau daring. Metode ini memfasilitasi partisipasi dari program studi di kampus daerah dan memastikan keterlibatan maksimal dari seluruh peserta. SPM menyediakan materi pelatihan, panduan penyusunan dokumen, dan data pendukung untuk membantu program studi dalam menyusun dokumen SAR secara efektif dan sesuai standar yang ditetapkan.



C. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2024, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi terhadap berbagai indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK), berikut adalah analisis keseluruhan capaian kinerja UPI.

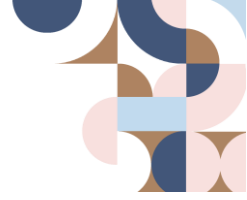
Hasil akreditasi BAN PT tahun 2024 menunjukkan capaian yang signifikan dengan 123 dari 179 program studi di UPI terakreditasi unggul, yang setara dengan 70%. Capaian ini dibawah target yang ditetapkan sebesar 69%, dengan demikian ada beberapa program studi masih menunggu proses asesmen lapangan atau keputusan akreditasi, hasil ini mencerminkan upaya berkelanjutan UPI dalam meningkatkan mutu program studi.

Selain itu, UPI berhasil mencapai 55% program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, melampaui target yang ditetapkan sebesar 48%. Dengan capaian ini, UPI menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah program studi yang diakui secara internasional, mencapai tingkat ketercapaian sebesar 122%. Peningkatan ini menunjukkan komitmen UPI untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan internasional.

Predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) UPI berhasil mempertahankan peringkat A dengan tingkat ketercapaian 100%. Hal ini mencerminkan bahwa sistem akuntabilitas UPI telah berjalan dengan sangat baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil kuesioner, tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap manajemen di lingkungan UPI menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 36% dosen menilai manajemen sangat baik, 44% menilai baik, 14% menilai cukup, dan 6% menilai kurang. Untuk tenaga kependidikan, 25% menilai manajemen sangat baik, 55% menilai baik, 16% menilai cukup, dan 4% menilai kurang. Sementara itu, 25% mahasiswa menilai manajemen sangat baik, 57% menilai baik, 16% menilai cukup, dan 2% menilai kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa merasa puas dengan manajemen di UPI, meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan.

Pada tahun 2024, SPM menetapkan target penyusunan lima dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) baru untuk beberapa unit, yaitu Direktorat



Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas, Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha, Unit Hubungan Masyarakat, Direktorat Pendidikan, serta Direktorat Keuangan. Hingga saat ini, penyusunan instrumen tersebut belum selesai. Keterlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kompleksitas proses penyusunan, kebutuhan akan review dan validasi yang ketat, serta padatnya agenda kegiatan di masing-masing unit. Akibatnya, target penyusunan dokumen AMI hingga saat ini belum berhasil dicapai.

Secara keseluruhan, capaian kinerja UPI pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan dalam beberapa indikator utama, seperti akreditasi program studi dan predikat akuntabilitas. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, terutama dalam hal penyelesaian dokumen SPMI dan peningkatan kepuasan di beberapa aspek manajemen.

Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, perlu upaya untuk mengoptimalkan koordinasi dan kolaborasi antara SPM dan unit-unit terkait, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan semua pihak dalam proses penjaminan mutu. Menetapkan target yang realistis dan terukur juga menjadi strategi penting untuk mengarahkan upaya dan sumber daya dengan lebih efisien. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan UPI dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai target yang telah ditetapkan secara lebih efektif di masa mendatang.



Gambar 3. 6. Capaian Kinerja Satuan Penjaminan Mutu

D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran dari RKAT Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia sampai dengan akhir Desember 2024 atau akhir tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggaran rutin operasional dari pagu seluruhnya sebesar Rp. 697.224.000 sudah terlealisasi sebesar Rp. 679.276.560 atau sebesar 97%.
2. Anggaran penugasan dari pagu sebesar Rp. 840.626.000 baru terlealisasi sebesar Rp. 803.859.301 atau sebesar 96%.



Tabel 3. 10. 1. Tabel RKAT

Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	5 - Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	4 - Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	51.000.000	41.313.150
61	1 - Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing		31 - Pengembangan SDM	51.000.000	
			IKT		
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	3 - Akreditasi Arsip Universitas	2 - Pengelolaan dan penataan arsip dalam menunjang akreditasi kearsipan	3.000.000	3.000.000
61	2 - Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI		32 - Penjaminan Mutu	3.000.000	
			IKT		
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	4 - Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit	6.600.000	6.600.000
61	3 - Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel			6.600.000	
			IKU 9		
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	3 - Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	5 - Pembayaran tunjangan tugas tambahan	334.400.000	334.400.000
61	3 - Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang			334.400.000	



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	transparan dan akuntabel				
			IKU 10		
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	4 - Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	15 - Penyusunan RKAT	4.500.000	3.300.000
61 ...	3 - Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel		32 - Penjaminan Mutu	4.500.000	
			IKU 9		
Rutin	5 - Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	4 - Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	23 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan	1.170.000	958.950
61 ...	3 - Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel			1.170.000	
			IKU 9		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi		18 - Pengelolaan sistem aplikasi penunjang	3.000.000	
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 - Indeks kepuasan pelayanan		3.000.000	3.000.000
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi		25 - Pemberian bantuan sosial	4.000.000	3.929.450
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan	1 - Indeks kepuasan pelayanan		4.000.000	



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	efektivitas mencapai maksimal				
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	31 - Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day	4.000.000	3.641.850
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			4.000.000	
			OPERASIONAL		
Penugasan WR Bidang PK	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	45 - Penyusunan laporan survey kepuasan civitas Akademik	20.000.000	19.903.000
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			20.000.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	51 - Pemeliharaan gedung dan bangunan	50.000.000	48.492.500
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal		33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana	50.000.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	52 - Pengadaan bahan habis pakai dan operasional perkantoran	3.000.000	3.000.000
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			3.000.000	



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	59 - Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran	4.500.000	4.350.000
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal		33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana	4.500.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	63 - Pelaksanaan kegiatan olah raga rutin pegawai	6.750.000	6.587.000
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			6.750.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	64 - Pemeliharaan kendaraan dinas	46.929.000	43.730.300
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal		33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana	46.929.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	73 - Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	60.000.000	59.977.560
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal		33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana	60.000.000	
			OPERASIONAL		



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	76 - Pengadaan pakaian seragam/dinas	29.100.000	28.384.800
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			29.100.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	79 - Penyediaan keperluan operasional dan kerumahtanggaan kantor	40.000.000	39.980.250
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			40.000.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	105 - Rapat rutin/koordinasi/komisi/pokja	14.625.000	13.998.100
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			14.625.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	113 - Pembayaran tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan	8.700.000	8.700.000
61 ...	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			8.700.000	
			OPERASIONAL		
	6 - Pengembangan tatakelola universitas	1 - Indeks kepuasan pelayanan	115 - Pembayaran Insentif keagamaan	2.150.000	2.150.000



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Rutin	yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi				
61	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			2.150.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	117 - Bingkisan Hari Raya	900.000	882.650
61	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			900.000	
			OPERASIONAL		
Rutin	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1 - Indeks kepuasan pelayanan	177 - Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai	18.900.000	18.900.000
61	1 - Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal			18.900.000	
			OPERASIONAL		
Penugasan WR Bidang PK	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	2 - Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	1 - Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi	631.600.000	614.752.800
61	2 - Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi		32 - Penjaminan Mutu	631.600.000	
			IKT		



Jenis RKAT/ SD	Kebijakan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Penugasan WR Bidang PK	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	3 - Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5 - Fasilitas pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional	78.026.000	71.911.901
61.....	2 - Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi			78.026.000	
			IKU 8		
Penugasan WR Bidang PK	6 - Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	2 - Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	8 - Fasilitas pendampingan akreditasi program studi BAN PT/LAM	111.000.000	97.291.600
61.....	2 - Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi			111.000.000	
			IKT		
26			Pagu	1.537.850.000	1.483.135.861
			Pagu + Pendapatan	1.537.850.000	
				1.537.850.000	
			Total	1.537.850.000	

1. Alokasi RKAT Akhir Tahun dan Tahunan

Penggunaan anggaran Rutin dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan penunjang IKU dan IKT Satuan Penjaminan Mutu seperti kegiatan Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, pengelolaan kearsipan, pembayaran gaji, pembayaran tugas tambahan, pengelolaan sistem aplikasi penunjang, dan lainnya. Adapun anggaran yang sudah terealisasi sebesar 97%.

Sedangkan anggaran penugasan dipergunakan untuk menunjang IKU dan IKT, diantaranya untuk kegiatan Perangkingan Program Studi, Fasilitas pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional, Fasilitas pendampingan akreditasi program studi BAN PT/LAM, dan Penyusunan laporan survey kepuasan civitas Akademik,



adapun anggaran yang baru terlalaisasi sebesar 96%, sebagian besar kegiatan penugasan ini sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien di bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024.

Tabel 3. 11. 1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	
1.516.950.000	32.151.551	87.937.350	29.000.000	26.850.000	83.447.550	26.850.000	91.231.350	39.900.000	98.085.660	486.507.300	166.090.600	315.084.500	1.483.135.861

Realisasi anggaran dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia hingga akhir tahun 2024 menunjukkan total anggaran sebesar Rp 1.516.950.000. Dari anggaran tersebut, terserap secara bertahap setiap bulannya dengan Total anggaran yang telah terserap hingga akhir tahun 2024 adalah Rp 1.483.135.861, meninggalkan sisa anggaran sebesar Rp 33.814.139. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat anggaran yang signifikan untuk digunakan dalam kegiatan yang direncanakan pada bulan-bulan berikutnya.

Tabel 3. 11. 2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	3	51.000.000	41.313.150
2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A	15.840.000	10.858.950
3.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70%	91%	779.400.000	712.044.400
4.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48%	92%	78.026.000	71.911.901

Penggunaan anggaran dan realisasi RKAT yang mendukung pencapaian target kinerja di Universitas Pendidikan Indonesia meliputi beberapa indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Untuk indikator jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, targetnya adalah satu orang dengan alokasi anggaran sebesar Rp 51.000.000 dan realisasi sebesar Rp 41.313.150. Untuk predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), targetnya adalah predikat A dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.840.000, dari mana Rp 10.858.950 telah terealisasi. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional memiliki



target 70%, yang telah tercapai dengan alokasi anggaran Rp 779.400.000 dan realisasi sebesar Rp 712.044.400. Sementara itu, persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah memiliki target 48% dan capaian 57%, dengan alokasi anggaran Rp 78.026.000 dan realisasi Rp 71.911.901. Narasi ini menunjukkan komitmen UPI dalam menggunakan anggaran secara efektif untuk mencapai target kinerja, meskipun terdapat beberapa bidang yang anggarannya belum sepenuhnya terealisasi.

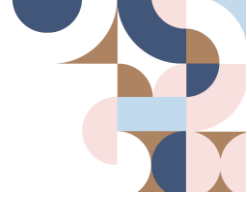
2. Kinerja Efisiensi

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah memprioritaskan penggunaan anggaran untuk kegiatan operasional dan penunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan. Dengan memprioritaskan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efektif. Pengalokasian dana yang terencana memungkinkan SPM untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis universitas.

Meskipun anggaran penugasan terealisasi sebesar 97% dari total pagu sebesar Rp 1.516.950.000, SPM telah merencanakan pelaksanaan kegiatan penugasan secara efektif pada Tahun 2024. Dengan melakukan perencanaan yang matang, SPM dapat memastikan bahwa dana penugasan digunakan secara tepat waktu dan efisien. Rencana ini mencakup kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mendukung peningkatan mutu dan akreditasi program studi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

SPM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran secara berkala. Dengan pemantauan yang terus-menerus, SPM dapat mengidentifikasi kendala atau hambatan dalam penggunaan anggaran dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Monitoring ini mencakup evaluasi bulanan terhadap penggunaan anggaran, memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan sesuai rencana, dan anggaran digunakan secara efisien dan efektif.

SPM UPI mencatat dan melaporkan dengan jelas rekapitulasi anggaran dan realisasi RKAT secara bulanan. Transparansi ini memungkinkan pihak terkait untuk



memahami penggunaan anggaran dengan lebih baik dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan menyediakan laporan yang rinci dan mudah diakses, SPM berupaya menjaga kepercayaan dan memastikan bahwa setiap anggaran digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kinerja efisiensi di UPI menunjukkan hasil yang positif dengan penggunaan anggaran yang terencana dan terdistribusi dengan baik, realisasi program yang berjalan sesuai jadwal, serta pencapaian target kinerja yang melampaui ekspektasi. UPI terus berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan strategis universitas.



BAB IV PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah mencapai sejumlah capaian kinerja yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pencapaian beberapa indikator kinerja SPM sampai dengan pertengahan tahun 2024 menunjukkan keberhasilan SPM dalam mendukung peringkat unggul universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) serta peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional.

Namun, capaian kinerja tersebut juga dihadapkan dengan beberapa hambatan dan permasalahan. Dalam mencapai target kinerja, SPM UPI dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan sumber daya, keterlambatan proses pemutakhiran data universitas, dan kompleksitas tugas dalam menyusun dokumen akreditasi. Selain itu, proses akreditasi internasional juga mengalami kendala dalam pendampingan kluster dan komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, SPM UPI telah melakukan berbagai upaya pemecahan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Upaya-upaya tersebut antara lain melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada staf program studi, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga akreditasi internasional, serta meningkatkan kualitas program studi dan layanan akademik. Selain itu, SPM UPI juga telah melakukan langkah antisipasi dengan mengalokasikan anggaran dan sumber daya yang cukup untuk mendukung proses akreditasi/sertifikasi.

Sebagai saran untuk perbaikan ke depan, SPM UPI dapat lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara kluster dengan pendamping, serta memastikan penugasan pendamping dengan kualifikasi asesor yang berkomitmen tinggi. Selain itu, penting bagi SPM UPI untuk terus memantau dan mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan lebih efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pencapaian kinerja.



Secara keseluruhan, capaian kinerja SPM UPI menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan terus melakukan upaya perbaikan dan mengatasi hambatan yang dihadapi, diharapkan SPM UPI dapat terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas akan membawa UPI ke posisi yang lebih unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan berkontribusi pada perkembangan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 8 indikator, kategori Tinggi sebanyak 8 indikator sehingga capaian kinerja unit kerja Satuan Penjaminan Mutu sebesar 100% atau berada pada kategori Tinggi.



Gambar 3. 7. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu di institusi telah berjalan sesuai dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) dikelola secara efisien dan efektif. Capaian target kinerja SPM tahun 2024 tidak hanya menjadi bukti keberhasilan organisasi, tetapi juga harus menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen terhadap pentingnya mutu dan memastikan bahwa pencapaian tersebut memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan, penelitian, dan



pengabdian masyarakat serta menjadikan keberhasilan ini sebagai model dalam pelaksanaan program penjaminan mutu di masa depan.

2. Capaian kinerja anggaran



Gambar 3. 8. Capaian kinerja anggaran

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang direncanakan ke depan meliputi:

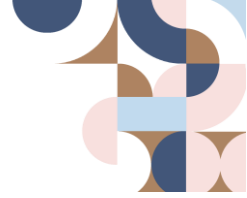
- 1. Peningkatan Proses Akreditasi Nasional dan Internasional:** Peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi nasional dan internasional memerlukan pengelolaan pendampingan yang lebih baik. Proses pendampingan harus dirancang secara sistematis, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan. SPM perlu mengkordinasikan pendampingan program studi, memastikan bahwa setiap unit mendapatkan bimbingan sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, sistem pemantauan kemajuan berbasis data perlu diterapkan untuk mengidentifikasi hambatan dalam proses penyusunan dokumen dan memberikan Solusi yang tepat waktu.
- 2. Pengembangan dan Pembaruan Dokumen Standar:** Untuk mencapai efisiensi operasional dan memastikan bahwa dokumen standar mendukung pencapaian target akreditasi, diperlukan upaya sinergi yang lebih baik antara SPM dan unit-unit terkait. Sinergi ini bertujuan untuk memastikan



bahwa proses penyusunan, pembaruan, dan pengelolaan dokumen standar melibatkan masukan yang komprehensif dari semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, pembaruan dokumen harus dilakukan secara berkala oleh tim yang bertanggung jawab, dengan melibatkan unit-unit terkait seperti program studi, fakultas, dan pusat layanan pendukung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dokumen selalu relevan dengan perkembangan terbaru, baik dari sisi regulasi maupun kebutuhan institusi. Rapat koordinasi rutin antara SPM dan unit-unit terkait juga perlu diadakan untuk membahas kendala, memberikan umpan balik, dan menyusun strategi pembaruan dokumen yang lebih efektif.

3. **Program Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci dalam mendukung proses akreditasi. Oleh karena itu, perlu disusun program pelatihan yang komprehensif, mencakup peningkatan pemahaman tentang standar akreditasi dan strategi pendampingan yang efektif. Evaluasi berkala terhadap program pelatihan akan membantu memastikan relevansi dan dampaknya terhadap kinerja pegawai.
4. **Evaluasi dan Penyempurnaan Audit Mutu Internal:** Proses audit mutu internal perlu disempurnakan untuk mendukung keberhasilan akreditasi. Pendekatan berbasis data dalam pelaksanaan AMI dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki pada program studi. Selain itu, melibatkan lebih banyak tim auditor dengan keahlian yang relevan akan memberikan perspektif yang lebih luas. Pengembangan sistem informasi audit berbasis digital juga penting untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan audit.

Selanjutnya, SPM UPI dapat lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara kluster dengan pendamping, serta memastikan penugasan pendamping dengan kualifikasi asesor yang berkomitmen tinggi. Selain itu, penting bagi SPM UPI untuk terus memantau dan mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan lebih efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pencapaian kinerja.



Secara keseluruhan, capaian kinerja SPM UPI menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan terus melakukan upaya perbaikan dan mengatasi hambatan yang dihadapi, diharapkan SPM UPI dapat terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas akan membawa UPI ke posisi yang lebih unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan berkontribusi pada perkembangan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.



LAMPIRAN

Tabel 4. 1. Program Studi Terakreditasi Nasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
1	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	599/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
2	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	5067/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VII/2024	UNGGUL	15/01/2024	15/07/2029
3	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	543/SK/LAMDIK/Ak/D/V/2024	UNGGUL	17/05/2024	16/05/2029
4	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	558/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	25/10/2022	24/10/2027
5	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	11885/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/X/2021	UNGGUL	26/10/2021	26/10/2026
6	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	43/SK/LAMDIK/Ak/D/I/2024	UNGGUL	17/04/2024	16/04/2029
7	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	441/SK/LAMDIK/Ak/M/IV/2023	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
8	FIP	Pendidikan Khusus	S1	521/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	UNGGUL	25/04/2023	24/04/2028
9	FIP	Pendidikan Khusus	S2	541/SK/LAMDIK/Ak/M/V/2024	UNGGUL	01/04/2024	30/04/2029
10	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	458/SK/LAMDIK/Ak/D/IV/2024	UNGGUL	17/04/2024	16/04/2029
11	FIP	Pengembangan Kurikulum	S3	362/SK/LAMDIK/Ak/D/III/2024	UNGGUL	24/04/2024	23/04/2029
12	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	8580/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/XII/2020	UNGGUL	22/12/2020	22/12/2025
13	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	5153/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020	UNGGUL	02/09/2020	02/09/2025
14	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	5152/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/IX/2020	UNGGUL	02/09/2020	02/09/2025
15	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	1105/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2023	UNGGUL	20/02/2024	19/02/2029
16	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S2	3/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/I/2022	UNGGUL	04/01/2022	04/01/2026
17	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	9486/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022	UNGGUL	15/11/2022	15/11/2027
18	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	601/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
19	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	13203/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	UNGGUL	15/12/2021	15/12/2026
20	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	358/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028
21	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	259/SK/LAMDIK/Ak/D/III/2024	UNGGUL	25/04/2024	24/04/2029
22	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	411/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/09/2022	05/09/2027
23	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	822/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2024	UNGGUL	25/09/2024	24/09/2029
24	FPIPS	Sains Informasi Geografis	S1	10983/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2021	UNGGUL	21/09/2021	21/09/2026
25	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	2305/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022	UNGGUL	12/04/2022	12/04/2027
26	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	218/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024	UNGGUL	08/05/2024	08/05/2029
27	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	487/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	21/06/2022	20/06/2027
28	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	6586/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/IX/2022	UNGGUL	27/09/2022	27/09/2027
29	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	10217/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
30	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	10512/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/VIII/2021	UNGGUL	31/08/2021	31/08/2026
31	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	10216/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
32	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S2	311/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028
33	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	3630/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VI/2022	UNGGUL	14/06/2022	14/06/2027
34	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	845/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2024	UNGGUL	07/08/2024	06/08/2029
35	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	1020/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2023	UNGGUL	07/11/2023	06/11/2028
36	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2	359/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	31/05/2023	30/05/2028
37	FPMIPA	Biologi	S1	018/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	13/12/2027
38	FPMIPA	Fisika	S1	019/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
39	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	002/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Int/S/XII/2023	UNGGUL	17/12/2023	30/09/2027



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
40	FPMIPA	Kimia	S1	018/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
41	FPMIPA	Kimia	S2	014/SK/LAMSAMA/K-Akred/M/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
42	FPMIPA	Matematika	S1	035/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2022	UNGGUL	21/12/2022	21/12/2027
43	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	820/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	19/04/2022	18/04/2027
44	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	1574/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2024	UNGGUL	07/10/2024	06/10/2029
45	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	976/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/09/2027
46	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	182/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2023	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028
47	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	734/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VI/2023	UNGGUL	27/06/2023	30/09/2027
48	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	820/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VIII/2023	UNGGUL	23/08/2023	22/08/2028
49	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA)	S2	1354/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
50	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S3	1528/SK/BAN-PT/Akred-Itml/D/III/2022	UNGGUL	08/03/2022	08/03/2027
51	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	980/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/07/2027
52	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	443/SK/LAMDIK/Ak/M/IV/2024	UNGGUL	15/08/2024	14/08/2029
53	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	977/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	27/09/2027
54	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	1549/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2024	UNGGUL	31/10/2024	30/10/2029
55	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	262/SK/LAMDIK/Ak/D/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
56	FPTI	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	816/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
57	FPTI	Pendidikan Tata Boga	S1	1976/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	UNGGUL	17/12/2024	16/12/2029
58	FPTI	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	9144/SK/BAN-PT/Akred-Itml/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
59	FPTI	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	9143/SK/BAN-PT/Akred-Itml/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
60	FPTI	Pendidikan Teknik Mesin	S1	616/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	04/01/2023	03/01/2028



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
61	FPTI	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	9233/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
62	FPTI	Teknik Elektro	S1	0122/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023	UNGGUL	21/04/2023	20/04/2028
63	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	2677/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2023	UNGGUL	04/07/2023	04/17/2028
64	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	978/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
65	FPOK	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	S1	618/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	16/08/2022	15/08/2027
66	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	907/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	29/11/2022	28/11/2027
67	FPEB	Akuntansi	S1	1294/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
68	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	1293/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
69	FPEB	Manajemen	S1	5129/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025
70	FPEB	Manajemen	S2	5128/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025
71	FPEB	Manajemen	S3	6141/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/IX/2020	UNGGUL	30/09/2020	30/09/2025
72	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	1292/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
73	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	1291/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
74	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	1290/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
75	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	1289/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
76	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S3	1402/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2024	UNGGUL	12/09/2024	11/09/2029
77	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	5127/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025
78	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	18/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2024	UNGGUL	06/03/2024	05/03/2029
79	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	S1	486/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
80	FPSD	Pendidikan Seni Tari	S1	702/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/06/2022	06/06/2027
81	SPs	Pendidikan Dasar	S2	660/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
82	SPs	Pendidikan Dasar	S3	41/SK/LAMDIK/Ak/D/I/2024	UNGGUL	10/04/2024	09/04/2029
83	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	979/SK/LAMDIK/Ak-I/M/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
84	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	771/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028
85	SPs	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	1701/SK/LAMDIK/Ak/P/X/2024	UNGGUL	31/10/2024	30/10/2029
86	SPs	Pendidikan Seni	S2	512/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
87	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	9232/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
88	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	929/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2023	UNGGUL	12/12/2023	12/12/2028
89	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	1614/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/V/2023	UNGGUL	02/05/2023	02/05/2028
90	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	1417/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2024	UNGGUL	19/09/2024	18/09/2029
91	SPs	Psikologi Pendidikan	S2	890/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2024	UNGGUL	11/07/2024	10/07/2029
92	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	621/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	18/07/2023	17/07/2028
93	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	723/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	03/10/2023	02/10/2028
94	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	436/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/12/2022	05/12/2027
95	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas	S1	598/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027
96	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	489/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027
97	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Kewirausahaan	S1	1199/DE/A.5/AR.10/V/2024	UNGGUL	03/05/2024	03/05/2029
98	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	237/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
99	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	886/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	12/12/2027
100	UPI KAMPUS SERANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	672/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/03/2023	06/03/2028
101	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1054/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022	A	27/01/2022	27/01/2027
102	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2517/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	A	29/04/2021	29/04/2026



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
103	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	2063/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	A	22/03/2022	22/03/2027
104	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	2064/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2022	A	29/03/2022	29/03/2027
105	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	9963/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VIII/2021	A	02/08/2021	02/08/2026
106	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	6738/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/X/2022	A	18/10/2022	18/10/2027
107	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	3103/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	A	10/05/2020	10/05/2025
108	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	5152/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/VII/2024	A	31/07/2024	31/07/2029
109	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	3157/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	A	25/06/2021	25/06/2026
110	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	4829/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020	A	25/08/2020	25/08/2025
111	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	5232/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020	A	04/09/2020	04/09/2025
112	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	1142/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IV/2024	A	20/03/2024	20/03/2029
113	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S3	2048/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/IV/2020	A	01/04/2020	01/04/2025
114	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	8841/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	A	18/06/2021	18/06/2026
115	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	13686/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	A	28/12/2021	28/12/2026
116	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	10663/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021	A	07/09/2021	07/09/2026
117	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	6720/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	A	27/10/2020	27/10/2025
118	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	353/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	A	27/08/2021	27/08/2026
119	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	2945/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022	A	12/08/2021	12/08/2026
120	FPTI	Pendidikan Tata Busana	S1	3156/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	A	25/05/2021	25/05/2026
121	FPTI	Pendidikan Teknik Elektro	S1	3793/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	A	07/07/2020	07/07/2025
122	SPs	Linguistik	S3	4628/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020	A	12/08/2020	12/08/2025
123	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	6307/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	A	07/10/2020	07/10/2025



Tabel 4. 2. Program Studi Terakreditasi Internasional

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
3	FPEB	Manajemen	S2	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
4	FPEB	Manajemen	S3	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
7	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
8	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
9	FPTI	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
10	FPTI	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
11	FPTI	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
12	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
21	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027



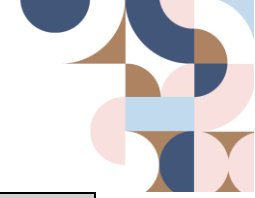
NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
25	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
26	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2028
27	FPMIPA	Pendidikan IPA	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
28	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	01/10/2027
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	02/10/2027
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	03/10/2027
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	04/10/2027
32	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	05/10/2028
33	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	06/10/2027
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	07/10/2027
35	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	08/10/2028
36	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	09/10/2027
37	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
38	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
40	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
41	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
42	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027



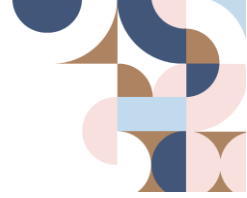
NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
43	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
45	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
46	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
47	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
48	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
49	FPMIPA	Kimia	S2	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
50	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
51	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
52	SPs	Pendidikan Dasar	S2	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
53	SPs	Pendidikan Dasar	S3	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
54	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
55	FPTI	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS	Accredited	21/08/2023	30/09/2028
56	FPTI	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
57	FPTI	Pendidikan tata boga	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
58	FPTI	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
59	SPs	Pendidikan Teknik dan Kejuruan	S3	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
60	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
61	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
62	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
63	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
64	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029



NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
65	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
66	FPIPS	Pendidikan IPS	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
67	FPIPS	Pendidikan IPS	S3	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
68	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
69	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
70	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
71	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
72	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
74	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
75	FIP	Psikologi	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
76	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
77	FIP	Pendidikan Khusus	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
78	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
79	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
80	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
81	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
82	FPIPS	Pendidikan Pariwisata	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
83	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
84	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
85	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
86	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025



NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
87	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
88	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
89	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
90	FPTI	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
91	FPTI	Teknik Logistik	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
92	FPTI	Teknik Sipil	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
93	FPTI	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
94	FPTI	Teknik Elektro	S1	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
95	SPs	Pariwisata	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
96	SPs	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
97	SPs	Psikologi Pendidikan	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
98	SPs	Linguistik	S2	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025
99	SPs	Linguistik	S3	ACQUIN	Accredited	14/05/2024	30/05/2025



Data Pegawai Unit Kerja Satuan Penjaminan Mutu

Ketua	: Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.
Sekretaris	: Dr. Finita Dewi, M.A.
Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal	: Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
Bidang Akreditasi Nasional	: Prof. Siti Fatimah, M.Si., Ph.D.
Bidang Akreditasi Internasional	: Pupung Purnawarman, M.S.Ed., Ph.D.
Bidang Administrasi Umum dan Data	: Dr. Heny Hendrayati, S.IP., M.M.
Staf	: 1. Budi Santoso, S.Pd. 2. Yusni Syamsi Nugraha, S.E.



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Satuan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2024**

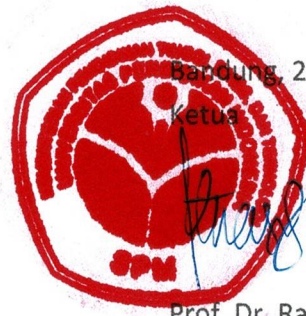
No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	300	Progres Kegiatan: Berikut adalah kegiatan yang biasanya dilakukan dalam rangka mencapai Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award dengan 1. pelatihan auditor mutu internal perguruan tinggi (Auditor AMI-PT) yang diikuti oleh 6 orang dari SPM UPI 2. Mengikuti perlombaan paper yang diselenggarakan oleh Association of Malaysian environment-behaviour Researchers 3. Mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh Malaysia Technology Expo Kendala/Permasalahan: Kendala yang dihadapi dalam proses memperoleh penghargaan/award, antara lain: 1. Jadwal pelatihan yang telah ditentukan beberapa kali mengalami perubahan oleh pihak penyelenggara, sehingga menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian waktu bagi peserta. 2. Pelaksanaan pelatihan secara daring dengan durasi yang lama sering kali mengurangi efektivitas, terutama karena peserta merasa kesulitan untuk mempertahankan fokus sepanjang sesi. 3. Ujian yang dilaksanakan secara daring dengan waktu yang lama menjadi tantangan bagi peserta, baik dari segi konsentrasi maupun kenyamanan. Strategi/Tindakanjnt: 1. Melakukan komunikasi intensif dengan penyelenggara untuk memastikan kepastian jadwal lebih awal, dan menyampaikan informasi perubahan jadwal secara cepat kepada peserta agar dapat menyesuaikan waktu. 2. Mengadakan sesi diskusi atau refleksi setelah pelatihan untuk membantu peserta mencerna materi yang disampaikan. 3. Melakukan diskusi atau menyampaikan masukan kepada penyelenggara pelatihan untuk mempertimbangkan format ujian yang lebih efisien atau durasi yang lebih sesuai.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA		Progres Kegiatan: Berikut adalah langkah-langkah atau kegiatan yang biasanya dilakukan dalam rangka mencapai Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP): 1. Penyusunan laporan tahunan kinerja unit 2. Penyusunan RKAT 3. Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran .Capaian Kinerja Triwulanan Kendala/Permasalahan: Kendala yang dihadapi dalam proses mencapai Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), antara lain: 1. Fokus penyusunan laporan lebih pada pelaporan administratif daripada analisis substansi kinerja. 2. Banyaknya format dan laporan yang harus disusun mengurangi efisiensi kerja. 3. Kesulitan menyelaraskan laporan dengan kebijakan terbaru yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh unit. 4. Staf yang terlibat sering kali memiliki tanggung jawab lain, sehingga tidak dapat fokus pada proses evaluasi triwulanan. Strategi/Tindakanjuit: Untuk mencapai target kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan langkah-langkah berikut: 1. Mengadakan pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab, fokus pada teknik analisis kinerja, pengolahan data, dan penulisan laporan. 2. Menyimpan dokumen pendukung secara sistematis agar mudah diakses saat diperlukan sebagai bukti kinerja. 3. Mengembangkan dashboard berbasis digital untuk memantau dan mengumpulkan data kinerja secara real-time sepanjang tahun. 4. Melakukan pemantauan kinerja secara berkala, bukan hanya pada akhir triwulan, untuk mengidentifikasi kendala lebih awal.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul		Progres Kegiatan: Berikut adalah langkah-langkah atau kegiatan yang biasanya dilakukan dalam rangka mencapai Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT: 1. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Audit dilakukan oleh Auditor 1 dan 2 pada unit audit untuk menilai kesesuaian kinerja unit dengan standar mutu. 2. Penyampaian laporan hasil audit lapangan Auditor 1 menyampaikan laporan hasil audit lapangan (site visit) pada unit audit melalui aplikasi SI AMI. 3. Analisis data hasil audit mutu internal Data hasil audit dan laporan audit mutu internal dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja unit. 4. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil audit dan rekomendasi ditinjau dalam RTM untuk mengambil langkah perbaikan dan menetapkan kebijakan strategis. Kendala/Permasalahan: 1. Masih terdapat banyak Auditor yang belum melengkapi pengisian temuan audit pada aplikasi SI AMI. 2. Beberapa penilaian dan laporan dari Auditor kurang akurat atau tidak lengkap, sehingga memerlukan konfirmasi dan klarifikasi lebih lanjut sebelum dapat dianalisis. 3. Analisis data hasil audit masih perlu dikombinasi dengan perhitungan manual, yang meningkatkan risiko kesalahan sekaligus memperpanjang waktu pengerjaan. 4. Proses penentuan peringkat unit audit membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan sinkronisasi data dan penilaian terlebih dahulu. Strategi/Tindaklanjut: 1. Berkoordinasi dengan pihak STI untuk membuka kembali akses aplikasi SI AMI, sehingga Auditor dapat melengkapi pengisian temuan audit yang masih kurang pada unit audit. 2. Mengadakan komunikasi intensif dengan Auditor untuk memastikan kelengkapan temuan audit lapangan, termasuk memberikan panduan atau pendampingan jika diperlukan. 3. Memastikan pengecekan ulang pada kriteria-kriteria yang dianggap esensi, seperti aspek kontrak kinerja dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), untuk menyusun peringkat unit audit secara akurat dan objektif. 4. Menyusun laporan akhir hasil Audit Mutu Internal secara komprehensif dan menyampaikannya dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk pembahasan dan penetapan langkah tindak lanjut.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70,00	99,84	Progres Kegiatan: Jumlah prodi terakreditasi peringkat UNGGUL/A oleh lembaga akreditasi nasional di UPI berdasarkan data sampai triwulan IV terdapat sebanyak 123 prodi, sehingga capaian akreditasi nasional pada Triwulan IV $123/176 \times 100 = 69,89\%$. Berikut adalah langkah-langkah atau kegiatan yang biasanya dilakukan dalam rangka mencapai akreditasi nasional: 1. Pembentukan Tim Akreditasi. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pendampingan dan pelaksanaan proses akreditasi. 2. Sosialisasi dan Pemahaman Standar Akreditasi. Melakukan sosialisasi mengenai tujuan dan manfaat akreditasi kepada seluruh stakeholder dan Mempelajari standar dan indikator akreditasi yang ditetapkan oleh badan akreditasi nasional. 3. Simulasi dan Evaluasi Internal. Melakukan simulasi penilaian akreditasi oleh pendamping untuk mengidentifikasi kekurangan dan Mengadakan evaluasi internal untuk memastikan kesiapan menghadapi proses asesmen. 4. Membuat Pengajuan Permohonan Akreditasi Mengajukan permohonan akreditasi ke badan akreditasi nasional, baik secara daring maupun luring dan Mengunggah dokumen yang dipersyaratkan ke sistem akreditasi. 5. Asesmen Lapangan. Mendampingi asesor yang ditugaskan untuk melakukan verifikasi dan validasi data di lapangan dan Menyediakan data serta informasi yang diperlukan selama proses asesmen. 6. Tindak Lanjut Hasil Akreditasi. Menerima hasil akreditasi (nilai dan rekomendasi) dan Menyusun rencana perbaikan berdasarkan masukan dari asesor. Kendala/Permasalahan: Kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi Nasional, antara lain: 1) Diberlakukannya peraturan baru terkait sistem akreditasi perguruan tinggi menyebabkan percepatan pengajuan reakreditasi bagi banyak program studi. Hal ini mengakibatkan lonjakan jumlah pengajuan yang harus diselesaikan dalam tahun yang sama, memberikan beban tambahan dari segi administrasi dan teknis. 2) Keterbatasan tenaga dan waktu menjadi kendala utama dalam menyusun dokumen akreditasi. Keterbatasan ini berdampak pada kemampuan program studi untuk memenuhi persyaratan sesuai standar yang ditetapkan. 3) Pendampingan dari asesor internal di beberapa fakultas belum berjalan maksimal, sehingga program studi tidak mendapatkan dukungan yang cukup dalam penyusunan dokumen akreditasi. Hal ini memengaruhi kualitas dan kelancaran proses akreditasi. 4) Padatnya agenda asesmen lapangan dari BAN-PT/LAM tidak seimbang dengan jumlah asesor di SPM, yang mengakibatkan beberapa proses pendampingan berjalan kurang optimal. 5) Beberapa program studi baru yang seharusnya mengajukan reakreditasi belum melakukannya, sehingga data mereka dihapus oleh LAM-PTKes. Kondisi ini berdampak pada lulusan program studi yang menghadapi kendala administratif.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
5.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	117,85	Progres Kegiatan: Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI berdasar data sampai triwulan IV terdapat sebanyak 99 prodi. 60 prodi terakreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 9 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), 4 prodi terakreditasi ASEAN University Network - Quality Assurance (AUN-QA), dan 26 prodi yang terakreditasi The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute (ACQUIN). Sehingga capaian akreditasi internasional pada Triwulan IV $99/176 \times 100 = 56,25\%$. Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mempersiapkan dan mencapai akreditasi internasional 1. Studi Kelayakan dan Perencanaan untuk mengidentifikasi badan akreditasi internasional yang relevan dengan bidang institusi, melakukan studi kelayakan untuk memastikan bahwa institusi mampu memenuhi persyaratan akreditasi dan menyusun rencana strategis dan jadwal kerja untuk mencapai akreditasi. 2. Pembentukan Tim Akreditasi Internasional khusus untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi serta mengalokasikan tanggung jawab kepada anggota tim sesuai keahlian masing-masing pada setiap kluster atau program studi yang akan mengajukan akreditasi internasional. 3. Sosialisasi Standar Internasional dan kriteria akreditasi internasional kepada seluruh stakeholder dan Memberikan pelatihan/workshop terkait standar internasional untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen serta memberikan pendampingan dalam menyusun laporan evaluasi diri (Self-Assessment Report/SAR) dalam format yang ditentukan. Kendala/Permasalahan: Kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi Internasional, antara lain: 1) Format dokumen akreditasi internasional mengalami perubahan dari sebelumnya satu kluster satu dokumen menjadi satu program studi satu dokumen, meskipun pengumpulan tetap dilakukan per kluster. Perubahan ini menambah kompleksitas penyusunan dokumen, mengingat setiap program studi harus menyusun dokumen masing-masing sesuai standar yang ditetapkan. 2) Terdapat kelambatan dalam penyiapan kontrak akreditasi internasional ACQUIN, yang seharusnya dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024. Hal ini menyebabkan penundaan yang berdampak pada keseluruhan jadwal pelaksanaan akreditasi. 3) Beberapa kegiatan workshop terkait penyusunan Self-Assessment Report (SAR) ACQUIN berbenturan dengan agenda lain di UPI, seperti Dies Natalis dan wisuda. Akibatnya, tidak semua peserta dapat hadir, yang memengaruhi konsistensi dan pemahaman dalam penyusunan dokumen akreditasi. Strategi/Tindakan lanjut:



Bandung, 23 Januari 2025

Ketua

Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.